



MELANGKAH
LEBIH
BERKAH



LAZNAS BSM

LAPORAN
TAHUNAN
2016

MAKNA TEMA

Melangkah Lebih Berkah

Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat (LAZNAS BSM Umat) memiliki peranan yang penting dalam upaya mewujudkan kemandirian ekonomi umat dengan pelibatan/ pemberdayaan potensi masyarakat.

Kehadiran LAZNAS BSM tentu diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dan menjadi bagian dari komponen bangsa dalam menjawab permasalahan umat. Alhamdulillah sampai saat ini, LAZNAS BSM masih terus memberikan kontribusi nyata khususnya umat Islam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

LAZNAS BSM berpartisipasi aktif dalam upaya mewujudkan kemandirian ekonomi umat serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui 3 (tiga) program unggulan antara lain: Program Mitra Umat, Program Didik Umat dan Program Simpati Umat. Kami terus melakukan inovasi dan improvisasi dalam membuat program-program yang mampu menggerakkan potensi/memberdayakan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Sebagaimana tema laporan ini “Melangkah Lebih Berkah”, Kami berharap berbagai program dan kegiatan yang telah disediakan dan inovasi yang dilaksanakan oleh LAZNAS BSM tepat sasaran dan semakin dirasakan manfaatnya bagi umat. Kami juga terus menata diri dan melakukan perbaikan baik dari kinerja internal maupun pelayanan kepada umat serta memberikan kemudahan akses bagi masyarakat.



DAFTAR ISI

	<ul style="list-style-type: none"> 00 Tema 00 Daftar Isi 00 Keunggulan Program Laznas BSM 00 Kaleidoskop Kegiatan 		<ul style="list-style-type: none"> 00 TATA KELOLA PERUSAHAAN 00 Kebijakan Tata kelola Lembaga 00 Mekanisme dan Struktur Tata Kelola 00 Dewan Pembina 00 Dewan Pengawas Syariah 00 Dewan Pengurus 00 Pelaksana Harian 00 Sumber Daya Manusia 00 Akses Informasi
	<ul style="list-style-type: none"> 00 IKTISAR KINERJA 00 Kinerja Laporan Posisi Keuangan 00 Kinerja Dana Zakat, Infak, Amal 		<ul style="list-style-type: none"> 00 ANALISA KINERJA LAZNAS 00 Pendanaan 00 Penyaluran 00 Ringkasan Keuangan
	<ul style="list-style-type: none"> 00 LAPORAN MANAJEMEN 00 Sambutan Dewan Pembina 00 Sambutan Dewan Pengawas Syariah 00 Sambutan Dewan Pengurus 00 Sambutan Direktur Eksekutif 		<ul style="list-style-type: none"> 00 PELAKSANAAN PROGRAM LAZNAS 00 Implementasi Sustainable Development Goals 00 Program LAZNAS BSM 00 Program Simpati Umat 00 Program Didik Umat 00 Program Mitra Umat 00 Program Ramadhan 00 Program Qurban
	<ul style="list-style-type: none"> 00 PROFIL LAZNAS BSM 00 Sejarah Singkat 00 Bidang Kerja 00 Visi dan Misi 00 Nilai-Nilai Perusahaan 00 Sasaran dan Strategi 2016 00 Struktur Organisasi 00 Profil Dewan Pembina 00 Profil Dewan Pengawas 00 Profil Dewan Pengawas Syariah 00 Profil Dewan Pengurus 00 Profil Pelaksana Harian 00 Legalitas 		<ul style="list-style-type: none"> 00 LAPORAN KEUANGAN AUDITED

KEUNGGULAN PROGRAM LAZNAS BSM

BEASISWA MAHASISWA TAHUN 2016

1. LAZNAS BSM memiliki Program Beasiswa Mahasiswa yaitu program bantuan dana pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa/i dengan jenjang S1 yang berasal dari keluarga kurang mampu.
2. Program Beasiswa Mahasiswa LAZNAS BSM terbagi menjadi 4 kategori, yaitu :
 - a. Beasiswa Aktivistis, ditujukan untuk mahasiswa/i yang aktif dalam organisasi.
 - b. Beasiswa Relawan, ditujukan untuk mahasiswa/i yang aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan atau kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh LAZNAS BSM.
 - c. Beasiswa Entrepreneur, ditujukan untuk mahasiswa/i yang pernah atau sedang menjalani usaha.
 - d. Beasiswa Prestasi, ditujukan untuk mahasiswa/i yang memiliki prestasi akademik dan non akademik.
3. Tujuan umum dari program ini, agar mahasiswa/i yang berasal dari keluarga kurang mampu dapat menyelesaikan pendidikan tinggi dengan baik dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai kategori beasiswa tersebut.
4. Tujuan khusus dari program Beasiswa Mahasiswa LAZNAS BSM, yaitu :
 - a. Kategori Aktivistis, meningkatkan aktivitas organisasi dan diharapkan mampu meningkatkan organisasi di dalam dan diluar universitas.
 - b. Kategori Relawan, menjadi mahasiswa yang aktif pada kegiatan sosial baik di dalam maupun diluar LAZNAS BSM.
 - c. Kategori Entrepreneur, mampu mengembangkan usaha yang dimiliki dengan mengembangkan wilayah usaha dan meningkatkan omset, sehingga mahasiswa mampu mendapat penghasilan yang layak dan membuka peluang usaha.
 - d. Kategori Prestasi, memiliki prestasi akademik dan non akademik.
5. Peserta program ini adalah mahasiswa/i yang berasal dari keluarga kurang mampu yang sedang menempuh pendidikan di PTN/PTS di wilayah JABODETABEK dengan kriteria :
 - a. Muslim/ah min. semester 2 maks. semester 7 dengan akreditasi B.
 - b. IP minimal 2,75 dan tercatat sebagai mahasiswa/i aktif.
 - c. Berasal dari keluarga kurang mampu (memiliki keterbatasan finansial).
 - d. Tidak sedang menerima beasiswa dari pihak/lembaga manapun.
 - e. Bersedia mengikuti seluruh kegiatan pembinaan sesuai dengan ketentuan LAZNAS BSM selama masa periode beasiswa.
 - f. Berkelakuan baik dan tidak pernah tersangkut masalah hukum.

- g. Beasiswa Prestasi (IPK min.3,00), Beasiswa Entreprenuer (pernah atau sedang menjalankan kegiatan usaha min. 2 bulan berturut-turut), Beasiswa Aktivis (terdaftar dan aktif dalam organisasi kampus), Beasiswa Relawan (pernah atau sedang berpartisipasi dalam kegiatan sosial).
- 6. Fasilitas beasiswa yang diberikan oleh LAZNAS BSM berupa bantuan uang saku (Rp500.000,-/ orang/bulan), SPP (sesuai kebutuhan) serta pembinaan rutin bulanan sesuai kategori yang telah miliki dan kegiatan lainnya yang dapat menunjang program Beasiswa Mahasiswa LAZNAS BSM (tercantum dalam RAB).
- 7. Peserta program beasiswa mahasiswa LAZNAS BSM tahun 2015 adalah 100 orang peserta pada angkatan pertama.

Parameter Keberhasilan

Beasiswa mahasiswa LAZNAS BSM diarahkan agar dapat menciptakan generasi baru yang memiliki kompetensi pada aktivis organisasi, kegiatan sosial, wirausaha dan prestasi, agar menjadi generasi yang unggul baik secara ekonomi maupun intelegensi. Sehingga kedepannya diharapkan dapat menjadi muzakki baru LAZNAS BSM. Selain itu terdapat target parameter keberhasilan dari masing-masing kategori diantaranya :

1. Kategori aktivis, target yang harus dicapai adalah peningkatan jabatan dan cakupan organisasi baik intra/inter kampus sehingga kedepannya mampu menjadi aktivis organisasi pada tingkat nasional.
2. Kategori Enterpreuner, peningkatan cakupan wilayah penjualan, omset, profit dan memiliki kejuaraan wirausaha. Kedepannya akan dijadikan sebagai mahasiswa binaan usaha LAZNAS BSM yang akan bekerjasama dengan program Mitra Umat LAZNAS BSM.
3. Kategori Prestasi, peningkatan prestasi akademik dan non akademik yang diharapkan mampu menjadi SDM unggulan LAZNAS BSM.

Kategori Relawan, peningkatan aktivitas kerelawanan melalui pembuatan program sosial sehingga mampu membantu LAZNAS BSM menjalankan kegiatan sosial.

BEADIDIK (SAHABAT PELAJAR)

1. Definisi
Bantuan pendidikan yang diberikan kepada siswa/i dengan jenjang pendidikan SD-SMA yang memiliki nilai rata-rata 7.00 dengan kategori dhuafa.
2. Kriteria
 - a. Muslim/ah
 - b. Dhuafa (dibuktikan dengan SKTM)
 - c. Memiliki nilai rata-rata 7.00
 - d. Jenjang pendidikan SD-SMA
 - e. Bersedia mengikuti pengajian (kajian) 1 bulan sekali
3. Tujuan
 - a. Membentuk Sumber Daya Manusia yang baik secara akademik dan spiritual, berakhlak mulia serta mampu mandiri.
 - b. Memberikan peluang pendidikan yang baik, layak dan berkelanjutan bagi dhuafa (mustahik) sampai perguruan tinggi.
 - c. Menghasilkan peserta beasiswa dhuafa yang memiliki karakter, akhlak Islami dan mandiri secara ekonomi.
 - d. Membangun kerjasama dan kemitraan dengan pendamping yang amanah dan profesional.
4. Nominal Bantuan
Beasiswa diberikan sesuai dengan jenjang pendidikan, dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenjang Pendidikan	Nominal Bantuan (Rp)
1.	SD	100.000,-/ bulan
2.	SMP	150.000,-/ bulan
3.	SMA	200.000,-/ bulan

KALEIDOSKUP KEGIATAN

20
16

LAZNAS
BSMU

FEBUARI



LAZNAS BSMU telah memberikan bantuan mobil ambulans jenazah dan carpot kepada Masjid Umar Bin Khatab SMK Insan Teknologi sebesar Rp208.500.000,-.

Bantuan ini akan digunakan sebagai pelayanan sosial bagi masyarakat umum dan civitas masjid SMK Insan Teknologi.



LAZNAS BSMU telah memberikan bantuan distribusi Air bersih dari gunung untuk korban bencana kekeringan di wilayah Gunung Kidul, Yogyakarta.

Bantuan yang diberikan berupa saluran air bersih yang menghubungkan sumber air gunung ke desa.



20
16

LAZNAS
BSMU

MARET

LAZNAS BSMU, memberikan pelayanan pemeriksaan dan perawatan gigi gratis kepada masyarakat umum dan karyawan BSM KP pada acara Car Free Day.

Kegiatan ini dilaksanakan di Wisma Thamrin KP BSM dengan peserta 200 orang.

20
16

LAZNAS
BSMU

APRIL



LAZNAS BSMU, memberikan bantuan beasiswa dan peralatan sekolah untuk masyarakat desa Tenjo Jawa Barat. Kegiatan dilaksanakan di Kp. Babakan Desa Tenjo Jawa Barat.

20
16

LAZNAS
BSMU

MEI



LAZNAS BSMU, Mei 2016, memberikan bantuan pelayanan kesehatan dan pemeriksaan gigi gratis di kegiatan Car Free Day di Wisma Mandiri Jl. MH. Thamrin Jakarta Pusat. Sasaran dari kegiatan ini adalah karyawan BSM dan masyarakat umum yang sedang berolahraga.

20
16

JUNI

LAZNAS
BSMU



LAZNAS BSMU bekerjasama dengan graha madani menyelenggarakan seminar parenting untuk masyarakat umum dan orang tua yang memiliki anak yang terkena penyakit mental dan cara pencegahannya.

Kegiatan ini dikemas dalam bentuk pemberian materi dari Prof. DR. dr. H Dadang Hawari, dilanjutkan dengan diskusi dan sharing dari pasien dan mantan pasien yang terkenal masalah mental (narkoba, miras dan skizofrenia), kegiatan dilaksanakan di Graha Madani Jl. Pancawarga RT. 003 RW. 004 Cipinang Besar Jakarta Timur.



20
16

JULI

LAZNAS
BSMU

LAZNAS BSMU bekerjasama dengan BSM dan Komunitas Dongeng Ceria memberikan bantuan trauma healing, pelayanan kesehatan dan pengadaan peralatan rumah tangga untuk korban bencana banjir bandang di daerah anyer dan pantai carita. Sasaran kegiatan ini masyarakat yang terkena banjir bandang di daerah anyer dan pantai carita provinsi Banten.

20
16

AGUSTUS

LAZNAS
BSMU



LAZNAS BSMU bekerjasama dengan BSM dan Islamic Center Service memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan dan pembagian sembako secara gratis kepada masyarakat kepulauan Mentawai.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperingati kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 71 serta sebagai bukti kontribusi LAZNAS BSMU untuk membantu saudara saudara kit di daerah pedalaman tanah air.

KALEIDOSKUP KEGIATAN

20
16

LAZNAS
BSMU

SEPTEMBER



LAZNAS BSMU menyalurkan bantuan hewan qurban kepada masyarakat dhuafa di seluruh Indonesia. Bantuan ini merupakan penghimpunan dari para mudohiy nasabah BSM, karyawan BSM dan masyarakat umum. Hewan yang telah dihimpun di distribusikan ke berbagai daerah dengan bekerjasama dengan outlet BSM.

20
16

LAZNAS
BSMU

OKTOBER



LAZNAS BSMU, memberikan bantuan pembangunan rumah anak yatim dan piatu yang tinggal bersama nenek di daerah desa Tenjo Jawa Barat. Bantuan ini berupa pembangunan rumah tinggal keluarga yang sudah mau rubuh.

20
16

LAZNAS
BSMU

NOVEMBER



LAZNAS BSMU melakukan pembinaan kepada mahasiswa yang diberikan beasiswa.

Bentuk pembinaan yang diberikan berupa pelatihan kepemimpinan dan organisasi.

Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari di Khodijah Islamic School di daerah Jakarta Selatan.



20
16

LAZNAS
BSMU

DESEMBER

LAZNAS BSMU bekerjasama dengan Radio Dakta Bekasi menyelenggarakan bantuan Khitanan Massal untuk masyarakat dhuafa.

Kegiatan ini dilaksanakan di sekretariat Radio Dakta Bekasi, Jawa Barat

IHKKTISAR KINERJA 2016





LAZNAS BSM

Memberi Asa dan Senyum Untuk Mereka di Usia Senja



Yuk kita berikan mereka senyuman dan harapan kembali,
meski itu singkat tapi bermakna bagi mereka.

#AYODONASI



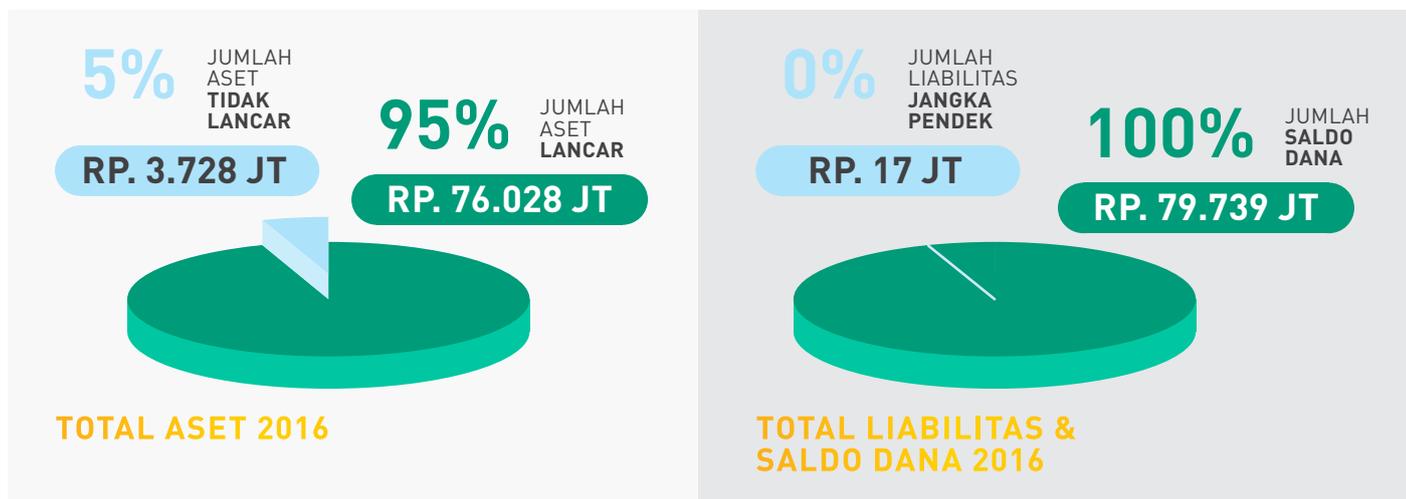
KINERJA LAPORAN POSISI KEUANGAN

Uraian (dalam Juta Rupiah)	2016	2015
ASET		
Jumlah Aset Lancar	76.028	41.297
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.728	4.332
Jumlah Aset	79.756	45.630
Liabilitas Dan Saldo Dana	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	17	17
Jumlah Saldo Dana	79.739	45.612
Jumlah Liabilitas Dan Saldo Dana	79.756	45.630

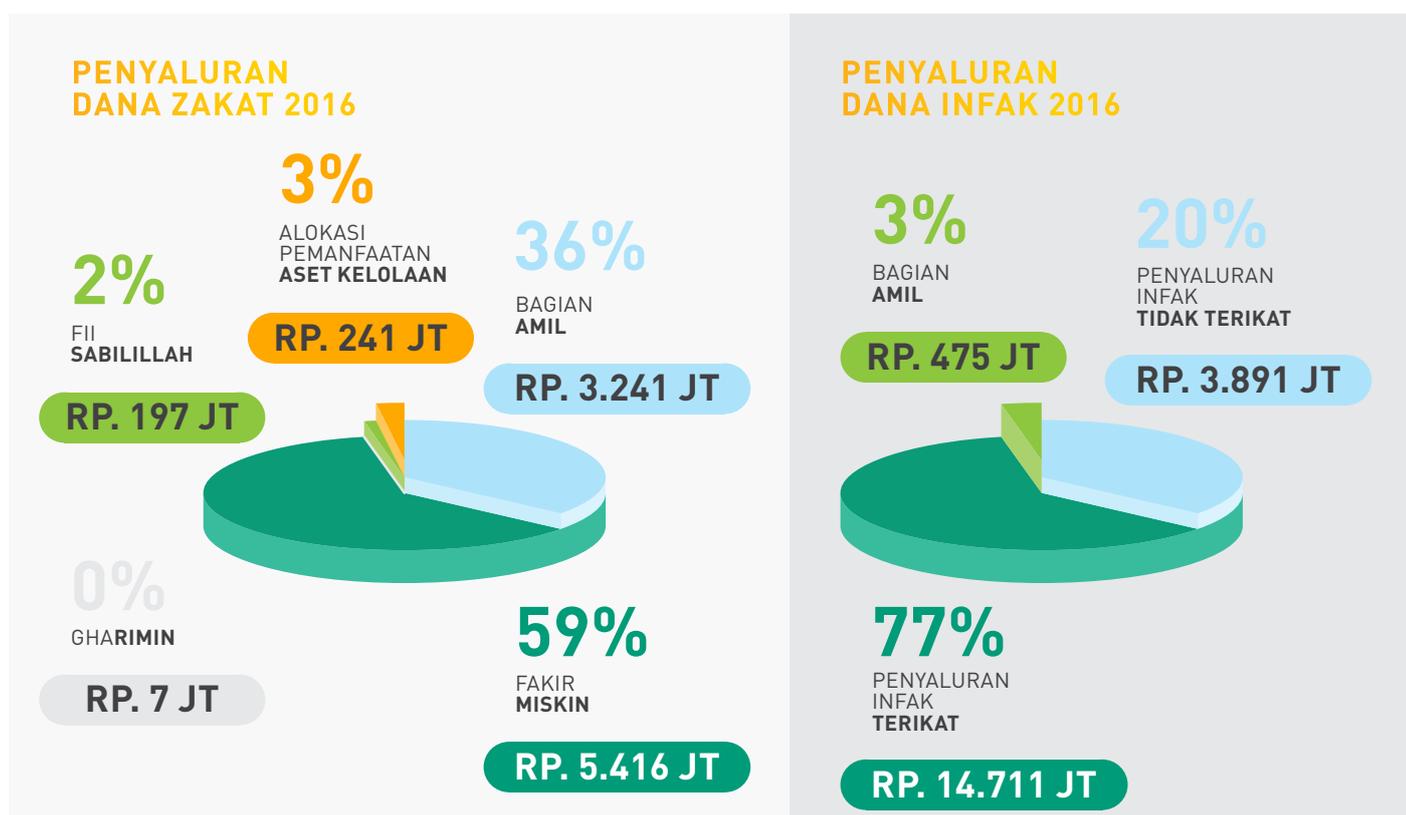
KINERJA DANA ZAKAT, INFAK, AMIL

Uraian (dalam Juta Rupiah)	2016	2015
DANA ZAKAT		
Penerimaan Zakat	26.725	34.770
Penyaluran Zakat	9.264	37.344
Surplus	17.461	(2.574)
Saldo Awal Tahun	35.779	38.353
Saldo Akhir Tahun	53.240	35.779
DANA INFAK		
Penerimaan Infak	36.535	8.883
Penyaluran Infak	19.117	8.211
Surplus	17.418	672
Saldo Awal Tahun	3.382	2.710
Saldo Akhir Tahun	20.800	3.382
DANA AMIL		
Penerimaan Dana Amil	3.826	5.366
Penggunaan Dana	4.579	4.892
Defisit	(753)	474
Saldo Awal Tahun	6.452	5.978
Saldo Akhir Tahun	5.699	6.452

GRAFIK KINERJA LAPORAN POSISI KEUANGAN



GRAFIK KINERJA PENYALURAN DANA ZAKAT DAN DANA INFAK



LAPORAN MANAJEMEN





LAZNAS BSM

Pendidikan dan Kehidupan

Haji Agus Salim pernah berkata, untuk menjadi cerdas,
tidak harus di dalam kelas.

#AYODONASI

Mewujudkan masyarakat yang religius dan sejahtera secara material melalui kemandirian ekonomi, menjadi cita-cita sekaligus tugas bersama seluruh komponen umat Islam.



AGUS SUDIARTO
Ketua

SAMBUTAN DEWAN PEMBINA

ASSALAMU'ALAIKUM WR.WB.

Bismillahirrahmanirrahim

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan kepada kita semua. Salam dan shalawat semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, shahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Mewujudkan masyarakat yang religius dan sejahtera secara material melalui kemandirian ekonomi, menjadi cita-cita sekaligus tugas bersama seluruh komponen umat Islam. Kondisi perekonomian nasional yang belum sesuai dengan target dan harapan pemerintah dengan tingkat pertumbuhan sekitar 5%, tentu juga berdampak pada kemampuan ekonomi masyarakat. Sedangkan kemampuan ekonomi berupa kekuatan daya beli masyarakat tidak terlepas dari kemampuan dalam mewujudkan kemandirian ekonomi secara finansial.

Oleh karena itu, Dewan Pembina sepenuhnya menyadari bahwa Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat (LAZNAS BSM) memiliki peranan yang penting dalam upaya mewujudkan kemandirian ekonomi umat dengan pelibatan/pemberdayaan potensi masyarakat. Dewan Pembina memberikan dorongan kepada jajaran Pengurus untuk terus berinovasi dan berimprovisasi dalam membuat program-program yang mampu menggerakkan potensi masyarakat dan meningkatkan kualitas hidupnya.

Sebagai lembaga publik yang melakukan penghimpunan, pengelolaan dan penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS), LAZNAS BSM dituntut mampu memberikan manfaat yang lebih kepada umat. Kehadiran LAZNAS BSM diharapkan dapat merespon dan memberikan solusi kepada permasalahan mendasar masyarakat. Untuk itu, Dewan Pembina berpesan agar pengelolaan LAZNAS BSM terus ditingkatkan kualitasnya

menjadi semakin profesional dan berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola lembaga ZIS yang baik serta prinsip-prinsip syariah.

Sejalan dengan Visi dan Misi LAZNAS BSM, Dewan Pembina memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas pelaksanaan berbagai program kegiatan tahun 2016 yang telah dijalankan oleh jajaran Pengurus dan Pelaksana Harian. Kegiatan-kegiatan unggulan dalam program Simpati Umat, Mitra Umat dan Didik Umat yang telah dilaksanakan agar selalu dievaluasi dan ditingkatkan kualitasnya baik dari aspek kemanfaatan yang dirasakan masyarakat maupun pengawasan dananya.

Semoga kesungguhan kita dalam menjalankan amanah pengelolaan dana umat, senantiasa dilandasi niat yang tulus mengharap ridha Allah SWT, sehingga ikhtiar kita dalam melaksanakan semua program LAZNAS BSM diberi kemudahan. Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Dewan Pengawas, Komite Pengawas, Dewan Pengurus dan Pelaksana Harian serta seluruh pemangku kepentingan khususnya Bank Syariah Mandiri (BSM) yang telah berkontribusi dalam mensukseskan setiap program LAZNAS BSM, hingga kehadiran LAZNAS BSM dapat memberikan lebih banyak manfaat bagi umat.

Semoga Allah SWT melimpahkan keberkahan dan memberikan kemudahan kepada kita dalam mewujudkan harapan dan cita-cita kita bersama.
Aamiin

Wassalamu'alaikum wr.wb
Atas nama Dewan Pembina
LAZNAS BSM

Agus Sudiarto
Ketua

Pencapaian kinerja LAZNAS BSM tidak terlepas dari peran dan kontribusi segenap pemangku kepentingan dalam mensukseskan pelaksanaan program-program termasuk jaringan kantor layanan Bank Syariah Mandiri yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Untuk itu, kami terus mengharapkan dorongan dan dukungan baik Dewan Pembina maupun seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan amanah pengelolaan ZIS ini.

**DHARMAWAN P.
HADAD**

Ketua



**SAMBUTAN
DEWAN
PENGURUS**

ASSALAMU'ALAIKUM WR.WB.

Bismillahirrahmanirrahim
Dewan Pembina dan Segecap Pemangku
Kepentingan yang terhormat,

Mengawali sambutan ini, kami panjatkan puji dan syukur kepada Alloh SWT atas kenikmatan yang telah diberikan kepada kita semua. Teriring salam dan shalawat semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, shahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Pemerintah terus menggalakkan pembangunan di berbagai sektor kehidupan dan menjaga perekonomian masyarakat dengan tingkat pertumbuhan yang telah ditetapkan. Namun, telah menjadi pengetahuan bersama, bahwa permasalahan masyarakat baik sosial maupun ekonomi masih belum terselesaikan sepenuhnya. Perlu kerjasama seluruh komponen masyarakat untuk turut serta dan berperan aktif dalam menyelesaikan persoalan bangsa. Kehadiran LAZNAS BSM tentu diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dan menjadi bagian dari komponen bangsa dalam menjawab permasalahan tersebut. Alhamdulillah sampai saat ini, LAZNAS BSM masih terus memberikan kontribusi nyata khususnya umat Islam dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menindaklanjuti arahan Dewan Pembina dan harapan pemangku kepentingan khususnya BSM, LAZNAS BSM telah berupaya menghadirkan program-program sosial dengan fokus garapan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup. LAZNAS BSM hadir dengan 3 (tiga) program unggulan yaitu Program Mitra Umat, Program Didik Umat dan Program Simpati Umat. Melalui program Mitra Umat, LAZNAS BSM menekankan pada gerakan pemberdayaan potensi ekonomi masyarakat dan kemitraan dengan bantuan dana modal usaha bergulir, pelatihan dan pendampingan usaha kecil serta pemberian bantuan bibit tanaman dan hewan ternak.

Sedangkan untuk program Didik Umat dan Simpati Umat, kegiatan LAZNAS BSM tertuju pada peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan pemberian bantuan pendidikan (beasiswa) dan sarana prasarana belajar, bantuan kesehatan serta bantuan kebencanaan dan lingkungan hidup. Sumber dana yang digunakan untuk melaksanakan ketiga program tersebut berasal dari dana zakat dan infak sesuai dengan peruntukannya.

Kami menyakini bahwa zakat dan infak menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari umat Islam yang mempunyai potensi sangat besar dalam meningkatkan kemandirian ekonomi umat dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk menjaga amanah umat terhadap pengelolaan dana ZIS secara profesional dan berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik serta prinsip-prinsip syariah. Berbagai upaya telah kami lakukan untuk memperbaiki kualitas kinerja dan pelayanan LAZNAS terhadap umat. Pencapaian kinerja LAZNAS BSM tidak terlepas dari peran dan kontribusi segecap pemangku kepentingan dalam mensukseskan pelaksanaan program-program termasuk jaringan kantor layanan Bank Syariah Mandiri yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Untuk itu, kami terus mengharapkan dorongan dan dukungan baik Dewan Pembina maupun seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan amanah pengelolaan ZIS ini.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Pembina atas arahan dan masukannya, serta seluruh jajaran pelaksana harian atas kerjasamanya dalam menjalankan semua program LAZNAS. Semoga niat tulus dan ikhtiar kita mendapat keridhaan dan keberkahan Alloh SWT, sehingga kita mendapatkan kemudahan dalam melaksanakan amanah umat ini. Aamiin

Wassalamu'alaikum wr.wb
Atas nama Dewan Pengurus
LAZNAS BSM

Dharmawan P. Hadad
Ketua



Sebagaimana tema laporan ini “Melangkah Lebih Berkah”, Kami berharap berbagai program dan kegiatan yang telah disediakan dan dilaksanakan oleh LAZNAS BSM tepat sasaran dan dirasakan manfaatnya bagi umat. Kami juga terus menata diri dan melakukan perbaikan baik dari kinerja internal maupun pelayanan kepada umat serta memberikan kemudahan akses bagi masyarakat.

**RIZQI OKTO
PRIANSYAH**
Direktur Utama



**SAMBUTAN
DIREKTUR
UTAMA**

ASSALAMU'ALAIKUM WR.WB.

Bismillahirrahmanirrahim
Dewan Pembina, Dewan Pengurus dan Para
Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur terucapkan bagi Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kita semua. Shalawat dan salam bagi junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai teladan dan panutan dalam menjalankan amanah dan beribadah.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan kami selaku pelaksana harian yang telah ditunjuk oleh Dewan Pengurus untuk menyampaikan kinerja pengelolaan dana ZIS LAZNAS BSM 2016. Kami menyakini bahwa pengelolaan LAZNAS BSM yang profesional baik dari aspek penghimpunan dana maupun terlebih pada aspek penyaluran dana akan memberikan dampak positif lebih banyak bagi umat.

Sejalan dengan komitmen kami untuk menjalankan amanah secara profesional dengan terus melakukan perbaikan internal, kinerja LAZNAS BSM 2016 masih menunjukkan peningkatan. Penghimpunan dana tahun 2016 yang berasal dari dana zakat dan dana infak mencapai Rp63.260 juta atau meningkat dibandingkan penghimpunan dana tahun 2015 sebesar Rp43.653 juta. Penghimpunan dana zakat tahun 2016 mencapai Rp26.725 juta, mengalami penurunan 23% dibandingkan penghimpunan dana zakat pada tahun 2015. Sedangkan penghimpunan dana infak tahun 2016 mencapai Rp36.535 juta, meningkat 311% dibandingkan penghimpunan dana infak pada tahun sebelumnya.

Dengan pencapaian kinerja penghimpunan dana tersebut, LAZNAS BSM telah menyalurkan dana kepada umat secara profesional dengan tetap mengacu pada asas kehati-hatian (prudent) dengan tetap berpegang pada prinsip tata kelola yang baik dan prinsip syariah. Total dana yang telah disalurkan baik dana zakat maupun dana infak tahun 2016 sebesar Rp28.280 juta. Adapun penyaluran dana zakat mencapai Rp9.264 juta, sedangkan penyaluran dana infak mencapai Rp19.117 juta. Penyaluran dana zakat diberikan sesuai dengan ketentuan syariah kepada 8 (delapan) asnaf zakat. Sedangkan penyaluran dana infak terbagi ke dalam penyaluran dana infak terikat dan infak tidak terikat.

Menyambut arahan Dewan Pembina dan Dewan Pengurus LAZNAS BSM untuk turut serta berpartisipasi aktif dalam upaya mewujudkan kemandirian ekonomi umat serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, kami telah melaksanakan penyaluran dana dengan 3 (tiga) program unggulan antara lain: Program Mitra Umat, Program Didik Umat dan Program Simpati Umat. Kami terus melakukan inovasi dan improvisasi dalam membuat program-program yang mampu menggerakkan potensi/ memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidupnya.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan dalam program Mitra Umat antara lain: program "Kampung Berdaya", program "Micro Entrepreneurship" dan program "The Young Muzakki". Adapun kegiatan dalam program Didik Umat antara lain: program "Basiswa", program "Rumah Prestasi, program "Dakwah" dan program "Wakaf Al Qur'an". Sedangkan

kegiatan dalam program Simpati Umat antara lain: program “Sebar 1.000 Sanitasi SAB & MCK”, program “Rumah Sehat BSM”, program “Warung Balita Sehat (WBS)” dan program “Dunia Islam”. Salah satu inovasi yang telah kami rancang untuk program Didik Umat yaitu program “Sahabat Pelajar”. Program ini baru akan diluncurkan pada tahun 2017 dengan dilengkapi kartu ATM.

Sebagaimana tema laporan ini “Melangkah Lebih Berkah”, Kami berharap berbagai program dan kegiatan yang telah disediakan dan dilaksanakan oleh LAZNAS BSM tepat sasaran dan dirasakan manfaatnya bagi umat. Kami juga terus menata diri dan melakukan perbaikan baik dari kinerja internal maupun pelayanan kepada umat serta memberikan kemudahan akses bagi masyarakat. Sebagai lembaga milik umat, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan oleh Dewan Pembina, Dewan Pengurus dan segenap pemangku kepentingan khususnya Bank Syariah Mandiri (BSM). Kami membuka diri terhadap masukan dan saran konstruktif dari pemangku kepentingan demi kinerja yang lebih baik.

Semoga Alloh SWT menambah keberkahan dan memberikan kemudahan atas usaha-usaha kita dalam mewujudkan harapan dan cita-cita bersama. Aamiin

Wassalamu’alaikum wr.wb
Atas nama Pelaksana Harian
LAZNAS BSM

Rizqi Okto Priansyah
Direktur Utama





PROFIL
DEWAN PEMBINA,
DEWAN PENGURUS
DAN DIREKSI

PROFIL LAZNAS BSM





LAZNAS BSM

Bahagia Melihat Senyum Mereka

Senyum yang terpancar dari wajah para yatim dan dhuafa sebenarnya hal itulah yang menjadi kepuasan kami dalam melakukan kegiatan sosial selama ini.

#AYODONASI

Siapa Kita ?

Lembaga Amil Zakat Nasional Bangun Sejahtera Mitra Umat (LAZNAS BSM) didirikan pada tanggal 21 November 2001 oleh Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat (BSM Umat) berdasarkan Akta Notaris Agus Madjid, SH No. 85, dan Akta Notaris Syaifuddin Zuhri, SH, M.Kn No. 01 tanggal 4 Januari 2012, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-1889.AH.01.04.Tahun 2012. Anggaran dasar Yayasan telah mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris Syaifuddin Zuhri, SH, M.Kn no. 14 tanggal 20 Mei 2015, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.0L.06 -92 tanggal 7 Juli 2015.

LAZNAS BSM dibentuk berawal dari Surat Keputusan Dewan Penasihat Yayasan BSM Umat No. 001/DP/YBSMU/VI/2009 dan kemudian pada tanggal 17 September 2002 dikukuhkan oleh Departement Agama RI sebagai lembaga amil zakat nasional melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 406 tahun 2002. Unit pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) serta dana sosial Yayasan BSM Umat menjadi cikal bakal pembentukan LAZNAS BSM.

LAZNAS BSM hadir dengan tujuan mengoptimalkan potensi dan menghimpun dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) serta donasi sosial lainnya dengan sasaran muzakki/donatur perorangan maupun perusahaan.

Dalam aktifitas pengelolaan dan penyaluran dana kepada ashnaf mustahik, LAZNAS BSM mendasari programnya untuk menyantuni dan memberdayakan potensi para mustahik. Sehingga mustahik memiliki peluang dan mampu bersaing mengangkat derajat kehidupan yang lebih baik lagi.

Program penyaluran dan pendayagunaan LAZNAS BSM tersebar di beberapa bidang, yaitu Pendidikan, Sosial, Dakwah, Kesehatan, Ekonomi, Kemanusiaan dan Wakaf Al Qur'an. Dengan sebaran lokasi penerima manfaat di seluruh wilayah Indonesia dan beberapa negara di Afrika dan Asia yang terkena krisis sosial dan kemanusiaan.

SEJARAH SINGKAT



HIGHLIGHTS



Bahagia Melihat Senyum Mereka



Senyum yang terpancar dari wajah para yatim dan dhuafa sebenarnya hal itulah yang menjadi kepuasan kami dalam melakukan kegiatan sosial selama ini.

#AYODONASI

BIDANG KERJA



Sebagaimana Anggaran Dasar Yayasan, LAZNAS BSM bergerak dan bekerja dalam bidang sosial keagamaan dan kemanusiaan melalui kegiatan antara lain:

1. Menghimpun dana berupa zakat, infaq, shadaqah dan menyalurkannya kepada orang/ badan yang berhak menerima zakat, infaq dan shadaqah tersebut, termasuk memberikan bantuan permodalan kepada anggota masyarakat yang membutuhkannya.
2. Memberikan beasiswa kepada siswa-siswi berprestasi yang kurang mampu.
3. Menirikan dan menyelenggarakan kegiatan dalam bidang kesehatan pada umumnya, antara lain rumah sakit, rumah sakit bersalin, poliklinik dan laboratorium.
4. Menirikan dan menyelenggarakan kegiatan dalam bidang sosial kemanusiaan, antara lain panti asuhan untuk anak yatim dan anak-anak terlantar, panti jompo, panti cacat, panti rehabilitasi kesehatan, ketergantungan obat dan narkotika.

VISI & MISI LAZNAS BSM

Untuk mendukung pencapaian tujuan pembentukan lembaga, maka LAZNAS BSM memandang perlu untuk menetapkan Visi dan Misi. Hal ini untuk memperjelas dan memudahkan arah gerak seluruh aktifitas insan LAZNAS dalam menjalankan amanah umat.

VISI

MENJADI
**PENGELOLA
ZIS YANG
TERPERCAYA
PILIHAN UMAT**

5. Memberikan informasi kepada masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan, ceramah, seminar, pelatihan-pelatihan antara lain pelatihan pertanian, peternakan dan agrobisnis, menerbitkan buku-buku, majalah, buletin serta brosur-brosur mengenai zakat, infaq dan shadaqah.
6. Menjalin kerjasama antara badan-badan dan lembaga-lembaga baik pemerintah maupun swasta yang dapat mendukung kegiatan yayasan.
7. Membantu pemerintah dalam meningkatkan pelayanan bimbingan haji dan umrah.

Dalam pengelolaan dan penyaluran dana ZIS dan dana sosial, LAZNAS BSM merumuskan 3 (tiga) program unggulan berupa:

1. Program Mitra Umat
2. Program Didik Umat
3. Program Simpati Umat

NILAI NILAI LAZNAS BSM

Nilai-nilai LAZNAS BSM telah dirumuskan dan disepakati dapat dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh insan LAZNAS dalam menjalankan amanah. Dengan demikian, diharapkan Visi dan Misi LAZNAS dapat mudah untuk direalisasikan. Nilai – nilai LAZNAS BSM yaitu:

1. Usaha yang tidak kenal lelah untuk meraih yang terbaik dan berguna.
2. Memberikan pelayanan yang terbaik, terbuka, cepat dan berdaya guna.
3. Aktif mengembangkan diri sebagai organisasi pembelajar.
4. Teguh berpegang pada Syariah Islam sebagai landasan aktifitasnya.

MISI

01

MEWUJUDKAN

pengelolaan dana ZIS yang profesional dan memberi manfaat berkesinambungan.

02

MENGUTAMAKAN

penghimpunan dana ZIS melalui kelembagaan dan penyalurannya berorientasi kepada pemberdayaan umat.

03

MENGEMBANGKAN

tenaga amil profesional dalam lingkungan dan budaya kerja yang sehat.

04

MEMBANGUN

kerjasama dengan lembaga pengelola ZIS dan lembaga sosial lainnya.

05

MENYELENGGARAKAN

operasional lembaga sesuai dengan standar pengelolaan ZIS yang sehat.



SASARAN DAN STRATEGI 2016

Sasaran dan strategi LAZNAS BSM Umat tahun 2016 adalah fix the basic yaitu menyempurnakan empat pilar bisnis LAZNAS BSM Umat untuk mencapai visi dan misi, adapun keempat pilar bisnis tersebut adalah :

1. Policy
2. Legalitas
3. Sumber Daya Manusia
4. IT

STRUKTUR ORGANISASI

DEWAN
PENGAWAS

Q A C

OPERASIONAL

IT

HC&GA

FAC

KETERANGAN

DEWAN PEMBINA

Ketua : Agus Sudiarto

Anggota :

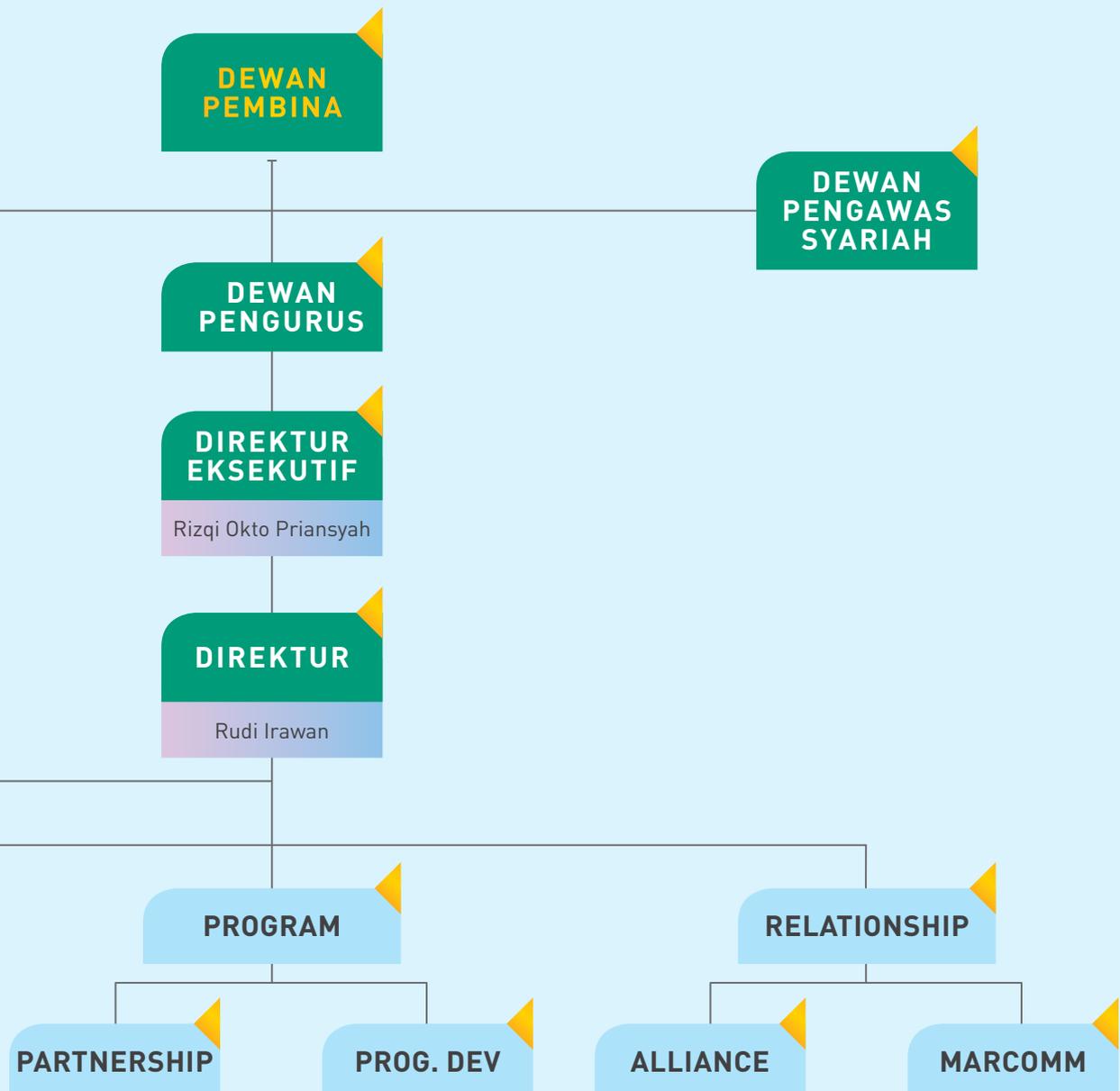
1. Agus Dwi Handaya
2. Putu Rahwidhiana

DEWAN PENGAWAS

Ketua : Achmad Fauzi

Anggota :

1. Taufik Machrus
2. Musdar Ayub
3. Mardiana
4. Ana Nurul Khayati



DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1. Dr. KH. Muslih Abdul Karim, M.A
2. DR. M. Yusuf Siddik, M.A.
3. Muhammadun, M.A

DEWAN PENGURUS

Ketua : Dharmawan P. Hadad
Bendahara : Suhendar
Sekretaris 1 : Nardi Winarno
Sekretaris 2 : Meidy Ferdiansyah

PELAKSANA HARIAN

Direktur Eksekutif:
 Rizqi Okto Priansyah
Direktur :
 Rudi Irawan

Ketua Dewan Pembina



AGUS SUDIARTO

Umur 52 tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 17 September 1964. Domisili di Jakarta Selatan.

Pendidikan

Lulusan Sarjana 1 (S1) bidang studi Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1988. Meraih gelar Magister Management (MM) bidang studi Manajemen Risiko dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2004.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama BSM, pernah menjabat sebagai Senior Vice President Special Asset Management Bank Mandiri (2010-2014), Senior Vice President Assets Management Bank Mandiri (2007-2010), Vice President Regional Credit Recovery I - Medan Bank Mandiri (2006-2007), Vice President Recovery Manager - Medan Bank Mandiri (2005-2006).

**PROFIL DEWAN
PEMBINA**

Anggota Dewan Pembina



**AGUS DWI
HANDAYANA**

45 Tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, 17 Agustus 1970. Domisili: Tangerang

Pendidikan

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara tahun 1995. Meraih gelar Master Of Business Administration dari National Technological University, Singapura tahun 2013.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur Finance & Strategy BSM, pernah menjabat sebagai Direktur Finance and Distribution Network BSM (2013-2014), Senior Vice President Strategy & Performance Bank Mandiri (2009-2012, 2013- 2014), Vice President Strategy & Financial Analysis Bank Mandiri (2007-2009).

Anggota Dewan Pembina



**PUTU
RAHWIDHIASA**

Umur 52 Tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 13 September 1964. Domisili di Jakarta Selatan.

Pendidikan

Lulusan Sarjana 1 (S1) bidang studi Agronomi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor tahun 1986. Meraih gelar Master of Business Administration bidang studi Finance & Strategy Management dari University of Illionis USA tahun 1995.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur Risk Management and Compliance, pernah menjabat sebagai Direktur Compliance & People Management BSM, Division Head Transformation Management & Corporate Culture BSM (2010 – 2014), Kepala Divisi Pegadaian BSM (2008 – 2010), Vice President Risk Management Bank Mandiri (2004 – 2008) , Assistant Vice President Human Capital Bank Mandiri (2001 – 2004), Asisten Komisaris Utama Bank Mandiri (1999-2000).

Ketua Dewan Pengawas

**ACHMAD
FAUZI**

Umur 52 tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 17 September 1964. Domisili di Jakarta Selatan.

Pendidikan

Lulusan Sarjana 1 (S1) bidang studi Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1988. Meraih gelar Magister Management (MM) bidang studi Manajemen Risiko dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2004.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama BSM, pernah menjabat sebagai Senior Vice President Special Asset Management Bank Mandiri (2010-2014), Senior Vice President Assets Management Bank Mandiri (2007-2010), Vice President Regional Credit Recovery I - Medan Bank Mandiri (2006-2007), Vice President Recovery Manager - Medan Bank Mandiri (2005-2006).

**PROFIL DEWAN
PENGAWAS**

Anggota Dewan Pengawas



**MUSDAR
AYUB**

45 Tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, 17 Agustus 1970. Domisili: Tangerang

Pendidikan

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara tahun 1995. Meraih gelar Master Of Business Administration dari National Technological University, Singapura tahun 2013.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur Finance & Strategy BSM, pernah menjabat sebagai Direktur Finance and Distribution Network BSM (2013-2014), Senior Vice President Strategy & Performance Bank Mandiri (2009-2012, 2013- 2014), Vice President Strategy & Financial Analysis Bank Mandiri (2007-2009).

Anggota Dewan Pengawas



**EKA BRAMANTYA
DANUWIRNA**

Umur 52 Tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 13 September 1964. Domisili di Jakarta Selatan.

Pendidikan

Lulusan Sarjana 1 (S1) bidang studi Agronomi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor tahun 1986. Meraih gelar Master of Business Administration bidang studi Finance & Strategy Management dari University of Illionis USA tahun 1995.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur Risk Management and Compliance, pernah menjabat sebagai Direktur Compliance & People Management BSM, Division Head Transformation Management & Corporate Culture BSM (2010 – 2014), Kepala Divisi Pegadaian BSM (2008 – 2010), Vice President Risk Management Bank Mandiri (2004 – 2008) , Assistant Vice President Human Capital Bank Mandiri (2001 – 2004), Asisten Komisaris Utama Bank Mandiri (1999-2000).

Ketua Dewan Pengawas Syariah



K.H. MUSLIH ABDUL KARIM, M.A

Umur 52 tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 17 September 1964. Domisili di Jakarta Selatan.

Pendidikan

Lulusan Sarjana 1 (S1) bidang studi Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1988. Meraih gelar Magister Management (MM) bidang studi Manajemen Risiko dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 2004.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama BSM, pernah menjabat sebagai Senior Vice President Special Asset Management Bank Mandiri (2010-2014), Senior Vice President Assets Management Bank Mandiri (2007-2010), Vice President Regional Credit Recovery I - Medan Bank Mandiri (2006-2007), Vice President Recovery Manager - Medan Bank Mandiri (2005-2006).

**PROFIL DEWAN
PENGAWAS
SYARIAH**

Anggota Dewan Pengawas Syariah



**DR. M. YUSUF
SIDDIK, M.A**

45 Tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, 17 Agustus 1970. Domisili: Tangerang

Pendidikan

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara tahun 1995. Meraih gelar Master Of Business Administration dari National Technological University, Singapura tahun 2013.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur Finance & Strategy BSM, pernah menjabat sebagai Direktur Finance and Distribution Network BSM (2013-2014), Senior Vice President Strategy & Performance Bank Mandiri (2009-2012, 2013- 2014), Vice President Strategy & Financial Analysis Bank Mandiri (2007-2009).

Anggota Dewan Pengawas Syariah



MUHAMMADUN, M.A

Umur 52 Tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 13 September 1964. Domisili di Jakarta Selatan.

Pendidikan

Lulusan Sarjana 1 (S1) bidang studi Agronomi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor tahun 1986. Meraih gelar Master of Business Administration bidang studi Finance & Strategy Management dari University of Illionis USA tahun 1995.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur Risk Management and Compliance, pernah menjabat sebagai Direktur Compliance & People Management BSM, Division Head Transformation Management & Corporate Culture BSM (2010 – 2014), Kepala Divisi Pegadaian BSM (2008 – 2010), Vice President Risk Management Bank Mandiri (2004 – 2008) , Assistant Vice President Human Capital Bank Mandiri (2001 – 2004), Asisten Komisaris Utama Bank Mandiri (1999-2000).



PROFIL DEWAN PENGURUS

Ketua Dewan Pengurus



DHARMAWAN P. HADAD

45 Tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, 17 Agustus 1970. Domisili: Tangerang

Pendidikan

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara tahun 1995. Meraih gelar Master Of Business Administration dari National Technological University, Singapura tahun 2013.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur Finance & Strategy BSM, pernah menjabat sebagai Direktur Finance and Distribution Network BSM (2013-2014), Senior Vice President Strategy & Performance Bank Mandiri (2009-2012, 2013- 2014), Vice President Strategy & Financial Analysis Bank Mandiri (2007-2009).

Bendahara



SUHENDAR

45 Tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, 17 Agustus 1970. Domisili: Tangerang

Pendidikan

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara tahun 1995. Meraih gelar Master Of Business Administration dari National Technological University, Singapura tahun 2013.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur Finance & Strategy BSM, pernah menjabat sebagai Direktur Finance and Distribution Network BSM (2013-2014), Senior Vice President Strategy & Performance Bank Mandiri (2009-2012, 2013- 2014), Vice President Strategy & Financial Analysis Bank Mandiri (2007-2009).

Sekretaris 1



NARDI WINARNO

45 Tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, 17 Agustus 1970. Domisili: Tangerang

Pendidikan

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara tahun 1995. Meraih gelar Master Of Business Administration dari National Technological University, Singapura tahun 2013.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur Finance & Strategy BSM, pernah menjabat sebagai Direktur Finance and Distribution Network BSM (2013-2014), Senior Vice President Strategy & Performance Bank Mandiri (2009-2012, 2013- 2014), Vice President Strategy & Financial Analysis Bank Mandiri (2007-2009).

Sekretaris 2



MEIDY FERDIANSYAH

45 Tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, 17 Agustus 1970. Domisili: Tangerang

Pendidikan

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara tahun 1995. Meraih gelar Master Of Business Administration dari National Technological University, Singapura tahun 2013.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur Finance & Strategy BSM, pernah menjabat sebagai Direktur Finance and Distribution Network BSM (2013-2014), Senior Vice President Strategy & Performance Bank Mandiri (2009-2012, 2013- 2014), Vice President Strategy & Financial Analysis Bank Mandiri (2007-2009).



PROFIL PELAKSANA HARIAN

Direktur Utama



RIZKI OKTO PRIANSYAH

45 Tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, 17 Agustus 1970. Domisili: Tangerang

Pendidikan

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara tahun 1995. Meraih gelar Master Of Business Administration dari National Technological University, Singapura tahun 2013.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur Finance & Strategy BSM, pernah menjabat sebagai Direktur Finance and Distribution Network BSM (2013-2014), Senior Vice President Strategy & Performance Bank Mandiri (2009-2012, 2013-2014), Vice President Strategy & Financial Analysis Bank Mandiri (2007-2009).

Direktur



RUDI IRAWAN

45 Tahun, Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, 17 Agustus 1970. Domisili: Tangerang

Pendidikan

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara tahun 1995. Meraih gelar Master Of Business Administration dari National Technological University, Singapura tahun 2013.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Direktur Finance & Strategy BSM, pernah menjabat sebagai Direktur Finance and Distribution Network BSM (2013-2014), Senior Vice President Strategy & Performance Bank Mandiri (2009-2012, 2013-2014), Vice President Strategy & Financial Analysis Bank Mandiri (2007-2009).

LEGALITAS

1. SK Menag RI No:406/2002
2. Akte Notaris Agus Madjid SH No: 85 Tanggal 21 November 2001
3. Akte Notaris Syaifuddin Zuhri SH.MKn No: 01 Tanggal 04 Januari 2012
4. SK Menkumham No: AHU-1889.A.H.01.04 tahun 2012
5. NPWP No: 03.193.881.4-021.000
6. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-33/PJ/2011 Lembaga resmi yang diakui sebagai penerima Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang sifatnya wajib yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto.

TATA KELOLA PERUSAHAAN





LAZNAS BSM

Cintailah Dengan Cinta

Tiga kata di atas sungguh manis digoreskan, namun sangat berat untuk kita realisasikan.

#AYODONASI

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA LAZ

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas amanah dana umat, pengelolaan lembaga amil zakat (LAZ) tidak terlepas dari pemenuhan kepatuhan terhadap berbagai peraturan baik hukum syariah maupun perundang-undangan. Kepatuhan terhadap berbagai aturan tersebut merupakan sistem penunjang kinerja yang menjadi landasan dalam mengelola lembaga amil zakat yang berbudaya dan beretika.

Sejalan dengan Visi “Menjadi pengelola ZIS yang terpercaya pilihan umat”, LAZNAS BSM berkomitmen untuk menjadi lembaga amil zakat yang kredibel dengan upaya mematuhi peraturan yang terkait, sebagai modal untuk menjamin pengelolaan yang bertanggung jawab dan menguatkan kepercayaan masyarakat (*stakeholder*). Berbagai kelengkapan administrasi yang telah dipenuhi oleh LAZNAS BSM, antara lain:

1. SK Menag RI No:406/2002
2. Akte Notaris Agus Madjid SH No: 85 Tanggal 21 November 2001
3. Akte Notaris Syaifuddin Zuhri SH.MKn No: 01 Tanggal 04 Januari 2012
4. SK Menkumham No: AHU-1889.A.H.01.04 tahun 2012
5. NPWP No: 03.193.881.4-021.000
6. Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-33/PJ/2011 Lembaga resmi yang diakui sebagai penerima Zakat atau Sumbangan Keagamaan yang sifatnya wajib yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto.



Adapun rujukan peraturan perundang-undangan dalam mengelola dana ZIS dan dana sosial lainnya, yaitu sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 38 tahun 1999 yang telah diubah menjadi Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
2. Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
3. Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2003 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.
4. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.



LAZNAS BSM terus berbenah dan memperbaiki diri untuk meningkatkan kinerja dengan memperhatikan prinsip dan etika tata kelola LAZ yang baik, sehingga mampu menghadirkan kemaslahatan (manfaat) yang lebih banyak.

Optimalisasi penerapan tata kelola yang baik, terus dilakukan oleh LAZNAS dengan penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik terbaik dalam pengelolaan dana zakat, infak, shadaqah dan dana sosial lainnya. Berbagai kebijakan/peraturan dan *Standard Operating Procedures* (SOP) untuk mendukung pelaksanaan tata kelola yang baik di antaranya adalah:

1. Kebijakan Lembaga
2. Kebijakan Penghimpunan
3. Kebijakan Penyaluran
4. Kebijakan Akuntansi & Keuangan
5. Kebijakan Umum & Administrasi

MEKANISME & STRUKTUR TATA KELOLA LAZ

Keberhasilan penerapan tata kelola LAZ yang baik dalam mengelola dana ZIS secara berkelanjutan sangat didukung oleh berfungsinya perangkat atau organ LAZ. Untuk itu, LAZNAS BSM telah membentuk mekanisme dan struktur tata kelola yang menunjang tercapainya Visi dan Misi lembaga.

Struktur tata kelola LAZNAS BSM yang telah ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar/Akta Pendirian LAZ, yaitu, sebagai berikut:

1. Pembina,
merupakan organ yayasan yang mempunyai wewenang yang tidak dapat diserahkan kepada pengurus dan atau pengawas.
2. Pengawas Syariah,
merupakan organ yayasan yang mempunyai tugas dan wewenang melakukan pengawasan terhadap pengelolaan kegiatan yayasan.
3. Pengurus,
merupakan organ Yayasan yang melaksanakan kepengurusan Yayasan yang sekurang-kurangnya terdiri dari: seorang ketua, seorang sekretaris dan seorang bendahara.
4. Pelaksana Kegiatan,
merupakan organ yang dibentuk oleh pengurus yayasan untuk membantu tugas pengurus sebagai orang perorangan yang mampu melakukan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dipidana karena melakukan tindakan yang merugikan yayasan, masyarakat, atau negara berdasarkan keputusan pengadilan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal putusan berkekuatan hukum tetap.

DEWAN PEMBINA

Berdasarkan Anggaran Dasar/Akta Pendirian LAZ, Dewan Pembina LAZNAS BSM terdiri dari seorang ketua dan 3 (tiga) orang anggota. Pengangkatan anggota Dewan Pembina sesuai Akta Notaris Syaifuddin Zuhri, SH, M.Kn no. 02 tanggal 2 Oktober 2015.

Pada tahun 2016, struktur keanggotaan Dewan Pembina adalah:

No.	Nama	Amanah
1	Agus Sudiarto	Ketua
2	Agus Dwi Handaya	Anggota
3	Putu Rahwidhiosa	Anggota

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pembina

Sesuai dengan Akta Pendirian LAZNAS BSM, tugas dan tanggung jawab Dewan Pembina, antara lain:

- Mengesahkan Kebijakan Kelembagaan dan Operasional tentang pengelolaan dana ZIS, dana sosial, serta dana CSR yang akan dijalankan YBSMU.
- Memberikan arahan kepada Dewan Pengurus baik diminta maupun tidak dalam pelaksanaan penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS, dana sosial serta dana CSR.
- Memutuskan perubahan Anggaran Dasar YBSMU.
- Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang diajukan oleh Dewan Pengurus.
- Mengangkat dan memberhentikan Pengurus dan atau Dewan Pengawas.
- Menetapkan keputusan mengenai penggabungan atau pembubaran YBSMU beserta penunjukan Likuidator.
- Memberikan persetujuan pengeluaran/ pendistribusian, pendayagunaan dana ZIS, dana sosial serta dana CSR, hingga dana Operasional sesuai dengan kewenangannya.

PENGAWAS

Berdasarkan Anggaran Dasar LAZ, Pengawas LAZNAS BSM terdiri dari seorang ketua dan 4 (empat) orang anggota. Pengangkatan anggota Pengawas sesuai Akta Notaris Syaifuddin Zuhri, SH, M.Kn no. 02 tanggal 2 Oktober 2015.

Pada tahun 2016, struktur keanggotaan Pengawas adalah:

No.	Nama	Amanah
1	Achmad Fauzi	Ketua
2	Musdar Ayub	Anggota
3	Eka Bramantya Danuwirna	Anggota

Tugas dan Tanggung Jawab Pengawas

Sesuai dengan Akta Pendirian LAZNAS BSM, tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas, antara lain:

- Menjalankan tugas pengawasan yang menyeluruh serta untuk kepentingan YBSMU dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
- Menetapkan rencana pengawasan tahunan.
- Memiliki kewenangan dalam rangka pengawasan terhadap aktivitas YBSMU sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Pengurus untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan YBSMU.
- Menerima laporan hasil pemeriksaan dari Internal Audit dan *Sharia Compliance*.
- Menyampaikan masukan atas hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Internal Audit dan *Sharia Compliance* maupun Eksternal Audit kepada Dewan Pengurus dan Dewan Pembina.
- Memastikan berjalannya tata kelola organisasi dan manajemen resiko dalam pengelolaan YBSMU.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan Anggaran Dasar LAZ, Dewan Pengawas Syariah LAZNAS BSM terdiri dari seorang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah sesuai Akta Notaris Syaifuddin Zuhri, SH, M.Kn no. 02 tanggal 2 Oktober 2015.

Pada tahun 2016, struktur keanggotaan Dewan Pengawas Syariah adalah:

No.	Nama	Amanah
1	K.H. Muslih Abdul Karim, M.A	Ketua
2	DR. M. Yusuf Siddik, M.A.	Anggota
3	Muhammadun, M.A	Anggota

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan Akta Pendirian LAZNAS BSM, tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah, antara lain:

- Memberikan pertimbangan syariah sesuai permohonan Pelaksana Kegiatan atau pihak lain yang ditunjuk YBSMU.
- Melakukan pengawasan kesyariahan operasional YBSMU
- Turut serta dalam meningkatkan dan mensosialisasikan kesadaran membayar ZIS kepada seluruh masyarakat, terutama bagi seluruh pegawai BSM.

PENGURUS

Berdasarkan Anggaran Dasar Yayasan, Pengurus LAZNAS BSM terdiri dari seorang ketua dan 3 (tiga) orang anggota. Pengangkatan anggota Pengurus sesuai Akta Notaris Syaifuddin Zuhri, SH, M.Kn no. 02 tanggal 2 Oktober 2015.

Pada tahun 2016, struktur keanggotaan Pengurus adalah:

No.	Nama	Amanah
1	Dharmawan P. Hadad	Ketua
2	Suhendar	Bendahara
3	Nardi Winarno	Sekretaris Umum
4	Meidy Ferdiansyah	Sekretaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengurus

Sesuai dengan Akta Pendirian LAZNAS BSM, tugas dan tanggung jawab Dewan Pengurus, antara lain:

- Menetapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang akan dijalankan oleh Pelaksana Kegiatan YBSMU.
- Melakukan review terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang diajukan Pelaksana Kegiatan dan mengajukannya ke Pembina untuk disahkan.
- Mengesahkan laporan keuangan tahunan YBSMU dan melaporkan ke Pembina.
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Pengawas.
- Melakukan penilaian atas kinerja Pelaksana Kegiatan YBSMU sekurang-kurangnya setahun sekali.
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan YBSMU.



- g. Memberikan persetujuan pengeluaran/ pendistribusian/pendayagunaan dana ZIS, dana sosial serta dana CSR, hingga dana Operasional sesuai dengan kewenangannya.
- h. Meminta laporan keuangan dan kinerja secara periodik kepada Pelaksana Kegiatan YBSMU.
- i. Mengambil alih tugas dan tanggung jawab Pelaksana Kegiatan YBSMU dalam hal yang bersangkutan berhalangan karena suatu sebab tertentu.
- j. Bertindak dan bertanggung jawab untuk dan atas nama YBSMU baik dalam maupun di luar pengadilan.

PELAKSANA KEGIATAN

Untuk efektifitas penerapan tata kelola LAZ yang baik, LAZNAS BSM menunjuk pelaksana harian sebagai struktur organisasi dalam pengelolaan dana ZIS dan dana sosial lainnya. Pelaksana harian LAZ terdiri dari Direktur Utama, dan Direktur.

Pengangkatan pelaksana harian merujuk pada surat Akta Notaris Syaifuddin Zuhri, SH, M.Kn no. 02 tanggal 2 Oktober 2015.

Pada tahun 2016, struktur keanggotaan Pelaksana Harian adalah:

No.	Nama	Amanah
1	Rizqi Okto Priansyah	Direktur Utama
2	Rudi Irawan	Direktur

Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksana Harian

Sesuai dengan Akta Pendirian LAZNAS BSM, tugas dan tanggung jawab Pelaksana Harian, antara lain:

- a. Menetapkan ketentuan-ketentuan teknis operasional manajemen LAZNAS BSM, CSR BSM dan Operasional, sesuai dengan kebijakan Umum dan SOP.
- b. Membuat, menyampaikan dan meminta review atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan kepada Dewan Pengurus.
- c. Melaksanakan penghimpunan, pendistribusian, pendayagunaan dana ZIS serta dana sosial dan dana CSR sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang telah disahkan.
- d. Melakukan pengendalian manajemen LAZNAS BSM, CSR BSM dan Operasional.
- e. Melakukan penilaian dan pengembangan pegawai.
- f. Membuat dan menyampaikan laporan tahunan sebagai laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Pengurus dan pihak terkait lainnya.
- g. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan, komunikasi dan edukasi pengelolaan ZIS serta dana sosial dan dana CSR.
- h. Melaksanakan tugas operasional lainnya sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- i. Menjalankan tata kelola organisasi yang sesuai dengan prinsip optimalisasi pengelolaan operasional, prinsip manajemen risiko serta prinsip akuntabilitas.
- j. Mengangkat dan memberhentikan pegawai LAZNAS BSM, CSR BSM dan Operasional.
- k. Menunjuk dan mengukuhkan perwakilan di daerah.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen penting yang sangat menunjang produktivitas kinerja LAZ. Pengembangan SDM yang bertalenta dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi organisasi dalam menjalankan amanah pengelolaan dana ZIS dan dana sosial lainnya dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Sampai akhir tahun 2016, jumlah pegawai LAZNAS sebanyak 32 orang, berkurang 16% dari 38 orang pada akhir tahun 2015. Komposisi SDM LAZNAS berdasarkan tingkat pendidikan terdiri dari lulusan Sarjana 1 (S1) dan Sarjana 2 (S2).

Berikut komposisi SDM, berdasarkan tingkat pendidikan, yaitu:

Tingkat Pendidikan	2016
S2	-
S1	14 Orang
D1/D3	2 Orang
SMA/Sederajat	17 Orang
Jumlah	33 Orang

AKSES INFORMASI

Akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari peningkatan transparansi informasi, yang diharapkan membantu pelayanan kepada masyarakat (*stakeholders*). Kemudahan akses informasi dan jaringan layanan perbankan telah disediakan oleh Bank antara lain: melalui Situs Internet dengan alamat laman web: www.laznasbsm.co.id, Jejaring sosial: facebook, twitter, serta keberadaan kantor LAZNAS BSM.

Sedangkan pusat informasi dan pengaduan konsumen ini dapat diakses oleh konsumen melalui beberapa saluran antara lain:

1. BSM Umat Care :
08119 466 466
0817 333 396
021 422 8999
2. Email:
kotaksurat@bsmu.or.id
bsm.umatcare@gmail.com

ANALISA KINERJA LAZNAS BSM





LAZNAS BSM

Senyum Mereka Tapi Terasa Perih Untuk Kita



Kesenjangan sosial dan kemiskinan, menjadi dua sisi persoalan yang belum terselesaikan di negeri ini.

#AYODONASI

Berdasarkan Anggaran Dasar/ Akta pendirian, LAZNAS BSM bergerak dan bekerja dalam bidang sosial keagamaan melalui kegiatan antara lain:

1. Penghimpunan dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) serta donasi sosial lainnya dengan sasaran muzakki/donatur perorangan maupun perusahaan.
2. Pengelolaan dan penyaluran dana kepada ashnaf mustahik

Analisa kinerja keuangan atas kegiatan LAZNAS BSM baik penghimpunan dana maupun pengelolaan dan penyaluran dana dipaparkan berikut ini.

KINERJA PENDANAAN

Pendanaan LAZNAS BSM berasal dari kegiatan penghimpunan dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) serta donasi sosial lainnya. Sasaran kegiatan penghimpunan dana tersebut ditujukan kepada para muzakki/donatur baik perorangan maupun perusahaan. Tahun 2016, penghimpunan dana baik dana zakat dan dana infak mencapai Rp63.260 juta atau meningkat dibandingkan penghimpunan dana tahun 2015 sebesar Rp43.653 juta.

Dalam kegiatan penghimpunan dana, LAZNAS BSM mengklasifikasi dana dalam 3 (tiga) jenis, sebagai berikut:

DANA ZAKAT BERDASARKAN MUZAKI 2016

40%

MUZAKI BADAN
HUKUM
PERUSAHAAN

RP. 10.434 JT



60%

MUZAKI
PERSEORANGAN

RP. 15.490 JT

DANA ZAKAT

Merupakan dana yang berasal dari zakat, baik berupa zakat maal maupun zakat fitrah. Zakat maal, sebagaimana ditetapkan dalam fikih zakat, mencakup zakat emas dan perak, zakat atas pendapatan, zakat pertanian, dan jenis zakat lainnya, baik yang ditunaikan oleh perusahaan atau badan maupun oleh orang pribadi yang sudah menjadi muzakki.

Dana zakat merupakan zakat secara umum (di luar zakat fitrah) dari perseorangan dan korporasi (Perusahaan).

Sampai dengan akhir tahun 2016, LAZNAS BSM telah berhasil menghimpun dana zakat dari muzaki perseorangan sebesar Rp15.490 juta dan muzaki badan hukum (perusahaan) sebesar Rp10.434 juta.

Sedangkan dana zakat yang berhasil dihimpun oleh LAZNAS BSM tahun 2016 mencapai Rp26.725 juta. Perolehan ini turun 23% dibandingkan total penghimpunan dana zakat pada tahun 2015 sebesar Rp34.770 juta.

Tabel Penghimpunan Dana Zakat (dalam Rp Juta)

Uraian	2016	2015
Penerimaan Zakat	25.926	33.855
Penerimaan Bagi Hasil	799	915
Total Penerimaan Dana Zakat	26.725	34.770

DANA AMIL

Merupakan dana pengelolaan operasional LAZ yang berasal dari dana zakat, bagian tertentu dana infak, dan dana lain yang tidak mengikat.

Dana amil digunakan untuk membiayai operasional Yayasan dalam melaksanakan aktivitas penerimaan dan penyaluran dana yang meliputi biaya amil, pengembangan layanan, sosialisasi, pembangunan infrastruktur, dan biaya operasional lainnya.

Total dana amil yang diterima oleh LAZNAS BSM tahun 2016 mencapai Rp3.826 juta. Perolehan ini turun 29% dibandingkan total penerimaan dana amil pada tahun 2015 sebesar Rp5.366 juta.

Tabel Dana Amil (dalam Rp Juta)

Uraian	2016	2015
Bagian Amil dari Dana Zakat	3.241	4.232
Bagian Amil dari Dana Infak/ sedekah	475	978
Penerimaan lainnya	110	156
Total Penerimaan Dana Amil	3.826	5.366

DANA INFAK BERDASARKAN MUZAKI 2016

4%MUZAKI
PERSEORANGAN**RP. 163 JT****96%**MUZAKI BADAN
HUKUM
PERUSAHAAN**RP. 3.536 JT**

DANA INFAK

Merupakan dana yang berasal infak/sedekah, dan hibah, baik pribadi maupun perusahaan. Dana infak/ sedekah bersumber dari masyarakat baik perorangan dan perusahaan. Termasuk dalam dana infak/ sedekah adalah dana *philanthropy center* karena memiliki sifat yang sama.

Dana infak/sedekah meliputi dana tidak terikat dan terikat baik permanen maupun temporer. Dana infak/sedekah tidak terikat adalah dana yang diterima dari donatur yang penyalurannya tidak ditentukan secara spesifik. Penyaluran dana ini diserahkan sepenuhnya kepada lembaga sesuai dengan program-program optimalisasi yang ada pada lembaga.

Sampai dengan akhir tahun 2016, LAZNAS BSM telah berhasil menghimpun dana infak dari muzaki perseorangan sebesar Rp163 juta dan muzaki badan hukum (perusahaan) sebesar Rp3.536 juta.

Sedangkan total dana infak yang berhasil dihimpun oleh LAZNAS BSM tahun 2016 mencapai Rp36.535 juta. Perolehan ini meningkat 311% dibandingkan total penghimpunan dana infak pada tahun 2015 sebesar Rp8.883 juta.

Tabel Penghimpunan Dana Infak (dalam Rp Juta)

Uraian	2016	2015
Penerimaan Infak Terikat	32.655	1.327
Penerimaan Infak Tidak Terikat	3.697	7.510
Bagi Hasil	183	46
Total Penerimaan Dana Zakat	36.535	8.883

KINERJA PENGELOLAAN DAN PENYALURAN

Pelaksanaan pengelolaan dan penyaluran dana mengacu pada Surat Keputusan Dewan Pembina Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat No. 001/DP/YBSMU/VI/2009 tanggal 8 Juni 2009 tentang Garis Besar Kebijakan Manajemen Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat (LAZNAS BSM) dan Standar Operation Procedure (SOP) sesuai dengan SK Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat No. 09/001/LAZNAS BSM.

Kinerja pengelolaan dana mencakup penggunaan atau penyaluran dana zakat dan dana infak.

PENYALURAN DANA ZAKAT

Dasar hukum pengelolaan zakat sebagai landasan LAZNAS BSM dalam melaksanakan amanah umat yaitu sebagai berikut:

- Undang-undang Nomor 38 tahun 1999 yang telah diubah menjadi Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2003 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.
- Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 Tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.

Konsep penyaluran zakat merujuk pada Fatwa MUI No. 15/2011 tanggal 17 Maret 2011 tentang Penarikan, Pemeliharaan dan Penyaluran Dana Zakat yang dinyatakan sebagai Zakat Muqayyadah (peruntukannya telah ditentukan oleh Muzakki) dengan tetap mengacu pada asnaf zakat. Berikut tabel pengelolaan dana zakat.

Tabel Pengelolaan Dana Zakat (dalam Juta Rupiah)

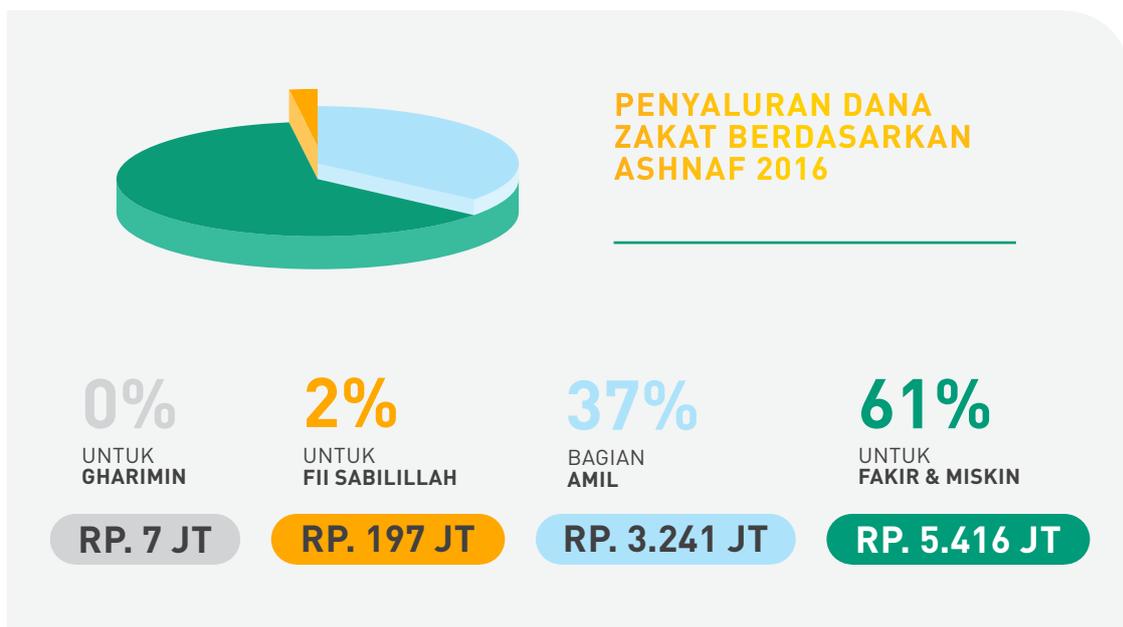
No	Ashnaf	2016	2015
1	Untuk fakir & Miskin	5.416	27.204
2	Untuk Gharimin	7	263
3	Untuk Fii Sabilillah	197	5.202
4	Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan	241	259
5	Beban administrasi dan pajak	163	185
6	Bagian Amil	3.241	4.232
	• Bagian Amil dari dana zakat yang sudah disalurkan	753	4.139
	• Bagian Amil dari dana zakat yang belum disalurkan	2.488	93
Total Pengelolaan Dana Zakat		9.264	37.344

Dana zakat disalurkan sesuai dengan asnaf yang telah ditentukan, yaitu fakir, miskin, muallaf, fisabilillah, ghorimin, musafir (ibnu sabil), hamba sahaya serta amil. Dalam praktiknya penyaluran zakat dipergunakan pada bidang-bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi serta penyaluran konsumtif.

Tabel Konsep Pendistribusian Zakat

No	Ashnaf	Metode Penilaian/Kriteria	Penerima Manfaat
1	Fakir	<ul style="list-style-type: none"> Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari Kelurahan, Peninjauan ke lokasi, Penghasilan dibawah UMR. 	Perorangan, Panti Asuhan, Pesantren (yang menampung fakir), Yayasan yang membina fakir dan miskin.
2	Miskin	<ul style="list-style-type: none"> Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari Kelurahan, Peninjauan ke lokasi, Penghasilan dibawah UMR. 	Perorangan, Panti Asuhan, Pesantren (yang menampung fakir), Yayasan yang membina fakir dan miskin.
3	Amil	SK Pengangkatan Pegawai, Surat Kontrak Kerja.	Pegawai LAZNAS BSM.
4	Mualaf	Surat Keterangan masuk Islam dari masjid.	Orang yang baru masuk Islam.
5	Riqob	-	-
6	Gharimin	Surat Keterangan Hutang.	Orang yang terlibat hutang untuk kebutuhan pokok.
7	Fisabilillah	<ul style="list-style-type: none"> Surat keterangan aktif dalam kegiatan keislaman. Susunan kepengurusan DKM/Takmir Masjid (untuk pembangunan masjid/ musholla). 	Perorangan (Da'i, Guru Agama), Masjid/ Musholla yang berada di lingkungan menengah kebawah
8	Ibnu Sabil	Surat keterangan kehilangan dari kepolisian, Surat keterangan domisili.	Orang yang dalam perjalanan yang kehabisan bekal dan atau kena musibah

Sampai dengan akhir tahun 2016, LAZNAS BSM telah berhasil menyalurkan dana zakat berdasarkan ashnaf sebesar Rp8.860 juta. Penyaluran ini turun 76% dibandingkan total penyaluran dana zakat pada tahun 2015 sebesar Rp36.900 juta.



PENYALURAN DANA INFAK

Penyaluran dana infak/ sedekah secara umum digunakan untuk program pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, operasional dan penyaluran langsung yang bersifat konsumtif. Sedangkan penyaluran dana infak/sedekah tidak terikat diserahkan sepenuhnya kepada lembaga sesuai dengan program-program optimalisasi yang ada pada lembaga.

Sampai dengan akhir tahun 2016, LAZNAS BSM telah berhasil penggunaan dana infak sebesar Rp19.117 juta. Penggunaan ini meningkat 133% dibandingkan total penggunaan dana infak pada tahun 2015 sebesar Rp8.211 juta.

Tabel Pengelolaan Dana Infak (dalam Juta Rupiah)

No	Ashnaf	2016	2015
1	Bagian Amil	475	978
2	Penyaluran Infak Terikat	14.711	1.290
3	Penyaluran Infak Tidak Terikat	3.891	5.842
4	Alokasi pemanfaatan aset kelolaan	-	89
5	Beban administrasi dan pajak	40	11
Total Pengelolaan dana infak		19.117	8.211

PENYALURAN DANA INFAK 2016



90%

PENYALURAN
INFAK TERIKAT

RP. 32.655 JT

10%

PENYALURAN
INFAK TIDAK
TERIKAT

RP. 3.697 JT

RINGKASAN KINERJA KEUANGAN

Pembahasan kinerja keuangan disusun berdasarkan Laporan Keuangan LAZNAS Yayasan Bangun Sejahtera Mitra Umat (LAZNAS BSM) yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Laporan keuangan tersebut telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan I Parker Randall International dengan opini bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan LAZNAS BSM tanggal 31 Desember 2016, perubahan dana, perubahan aset kelolaan, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

- Kinerja Posisi Keuangan
- Kinerja Perubahan Dana
- Kinerja Arus Kas

KINERJA POSISI KEUANGAN

Tahun 2016, LAZNAS BSM berhasil membukukan aset sebesar Rp79.756 juta, meningkat 75% dibandingkan total aset tahun 2015 sebesar Rp45.630 juta. Secara komposisi, aset lancar mencapai Rp76.028 juta (95%) sedangkan aset tidak lancar mencapai Rp3.728 juta (5%).

Sedangkan total liabilitas yang berasal dari liabilitas jangka pendek tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp17 juta. Adapun saldo dana tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 75% menjadi Rp79.739 juta.

Tabel Posisi Keuangan LAZNAS BSM

Uraian (dalam Juta Rupiah)	2016	2015
ASET		
Jumlah Aset Lancar	76.028	41.297
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.728	4.332
JUMLAH ASET	79.756	45.630
LIABILITAS DAN SALDO DANA		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	17	17
Jumlah Saldo Dana	79.739	45.612
JUMLAH LIABILITAS DAN SALDO DANA	79.756	45.630

KINERJA PERUBAHAN DANA

Perubahan dana dipengaruhi oleh jumlah penerimaan dan penyaluran dana yang terjadi pada dana zakat, dana infak dan dana amil. Tahun 2016, LAZNAS BSM mencatatkan antara jumlah penerimaan dan penyaluran dana pada dana zakat mengalami surplus dana sebesar Rp17.461 juta.

Sedangkan antara jumlah penerimaan dan penyaluran dana pada dana infak mengalami surplus dana sebesar Rp17.418 juta. Adapun pada dana amil, jumlah penerimaan dan penyaluran dana pada dana amil mengalami defisit dana sebesar Rp753 juta.

Tabel Perubahan Dana LAZNAS BSM

Uraian (dalam Juta Rupiah)	2016	2015
DANA ZAKAT		
Penerimaan Zakat	26.725	34.770
Penyaluran Zakat	9.264	37.344
Surplus	17.461	(2.574)
Saldo Awal Tahun	35.779	38.353
Saldo Akhir Tahun	53.240	35.779
DANA INFAK		
Penerimaan Infak	36.535	8.883
Penyaluran Infak	19.117	8.211
Surplus	17.418	672
Saldo Awal Tahun	3.382	2.710
Saldo Akhir Tahun	20.800	3.382
DANA AMIL		
Penerimaan Dana Amil	3.826	5.366
Penggunaan Dana	4.579	4.892
Defisit	(753)	474
Saldo Awal Tahun	6.452	5.978
Saldo Akhir Tahun	5.699	6.452

Total saldo dana yang dihimpun oleh LAZNAS BSM pada akhir tahun 2016 sebesar Rp79.739 juta. Secara komposisi, saldo dana zakat mencapai Rp53.240 jt (67%), saldo dana infak mencapai Rp20.800 juta (26%) dan saldo dana amil sebesar Rp5.699 juta (7%).

SALDO DANA 2016

67%

DANA
ZAKAT

RP. 53.240 JT

26%

DANA
INFAK

RP. 20.800 JT

7%

DANA
AMIL

RP. 5.699 JT



KINERJA ARUS KAS

Kas dan setara kas akhir tahun 2016 LAZNAS BSM sebesar Rp73.614 juta, meningkat Rp32.549 juta atau 79% terhadap Kas dan setara kas akhir tahun 2015 sebesar Rp41.065 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan arus kas dari aktivitas operasi berupa penerimaan dana infak terikat sebesar Rp32.655 juta, penerimaan dana zakat sebesar Rp25.926 juta dan penerimaan infak tidak terikat sebesar Rp3.697 juta.

Tabel Arus Kas LAZNAS BSM (dalam Rp juta)

Uraian	2016	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Zakat	25.926	33.855
Penerimaan Bagi Hasil - Zakat	799	915
Penerimaan Infak Terikat	32.655	1.327
Penerimaan Infak Tidak Terikat	3.697	7.510
Penerimaan Bagi Hasil - Infak	183	46
Pengembalian Uang Muka Penyaluran	3.394	1.056
Penerimaan Amil - Lain-lain	110	156
Penyaluran untuk Fakir & Miskin	(5.416)	(27.204)
Penyaluran untuk Gharimin	(7)	(175)
Penyaluran untuk Fisabilillah	(197)	(5.202)
Biaya Administrasi dan Pajak - Zakat	(163)	(185)
Penyaluran Infak Terikat	(14.711)	(1.290)
Penyaluran Infak Tidak Terikat	(3.891)	(5.842)
Biaya Administrasi dan Pajak - Infak	(40)	(11)
Uang Muka Penyaluran	(5.454)	(728)
Pengeluaran Hak Amil	(2.622)	(2.793)
Pengeluaran Operasional Lembaga	(1.395)	(1.705)
Pembayaran Uang Muka Biaya	(9)	(19)
Arus Kas bersih yang diperoleh (digunakan) untuk Aktivitas Operasi	32.861	(290)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aset Tetap	(13)	(64)
Pengeluaran untuk Aset Kelolaan	-	(2.100)
Pengembalian Piutang	524	450
Pemberian Piutang	(822)	(511)
Arus Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	(312)	(2.225)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	32.549	(2.514)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	41.065	43.579
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	73.614	41.065

Halaman ini sengaja dikosongkan

PELAKSANAAN PROGRAM LAZNAS BSM





LAZNAS BSM

Peduli Gizi Anak Indonesia

Laznas BSMU melalui Bank Syariah Mandiri (BSM) menggelar kegiatan Bantuan Peduli Gizi Anak Indonesia.

#AYODONASI

IMPLEMENTASI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Sustainable Development Goals (SDG's) ini menjadi salah satu isu yang diperbincangkan pada forum-forum baik nasional maupun internasional. Konsep SDG's ini diperlukan sebagai kerangka pembangunan baru yang mengakomodasi semua perubahan yang terjadi pasca 2015-MDG'S. Hal ini, terutama berkaitan dengan perubahan situasi dunia sejak tahun 2000 mengenai isu depletion sumber daya alam, kerusakan lingkungan, perubahan iklim semakin krusial, perlindungan sosial, food and energy security, dan pembangunan yang lebih berpihak pada kaum miskin. (<https://www.bappenas.go.id/id/berita-dan-siaran-pers/berita-harian-bappenas/konsep-sdgs-kerangka-pembangunan-pasca-2015/>)

Oleh karena itu, pembangunan ekonomi yang berkelanjutan pasca MDGs 2015 semestinya dapat menjamin kelanjutan dari lingkungan hidup dan sumber daya alam. Terutama yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi oleh dunia internasional kedepannya, yaitu ketahanan pangan, ketahanan energy dan ketahanan air.



INDIKATOR SDG'S

Adapun tiga pilar yang menjadi indikator dalam konsep pengembangan SDGs, yaitu:

- Indikator yang melekat pada pembangunan manusia (*Human Development*), seperti pendidikan dan kesehatan.
- Indikator yang melekat pada lingkungan kecil (*Social Economic Development*), seperti ketersediaan sarana dan prasarana lingkungan serta pertumbuhan ekonomi.
- Indikator yang melekat pada lingkungan yang lebih besar (*Environmental Development*), seperti ketersediaan sumber daya alam dan kualitas lingkungan yang baik.

TUJUAN SDG'S

Tujuan pembangunan berkelanjutan Sustainable Development Goals (SDGs) dikutip dari LITBANG Departemen Kesehatan RI antara lain:

1. Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuknya dimana-mana
2. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosika pertanian berkelanjutan
3. Pastikan hidup sehat dan mempromosikan kesejahteraan bagi semua segala usia
4. Menjamin kualitas pendidikan inklusif, adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua
5. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan.
6. Memastikan ketersediaan dan pengelolaan yang berkelanjutan air dan sanitasi untuk semua
7. Menjamin akses keenergi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan, dan modern untuk semua
8. Mempromosikan pertumbuhan yang berkelanjutan, inklusif dan berkelanjutan ekonomi, kesempatan kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak untuk semua
9. Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi insklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi
10. Mengurangi kesenjangan didalam dan antar nagara
11. Membuat kota-kota dan pemukiman manusia inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan
12. Pastikan pola konsumsi dan produksi berkelanjutan
13. Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya
14. Melestarikan dan berkelanjutan menggunakan samudra, laut dan sumber daya kelautan untuk pembangunan berkelanjutan
15. Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem darat, berkelanjutan mengelola hutan, memerangi desertifikasi, dan menghantikan dan membalikkan degradasi lahan dan menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati
16. Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif disemua tingkatan
17. Memperkuat sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

Sebagai bentuk kesadaran terhadap partisipasi aktif dalam pembangunan nasional, konsep pembangunan berkelanjutan SDG's telah menjadi referensi dalam perumusan program-program LAZNAS BSM dengan tetap berpegang pada Visi dan Misi LAZNAS BSM. Meskipun dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan, Program-program penyaluran LAZNAS BSM baru mampu mengambil beberapa peran dari poin SDG's sebagai berikut :



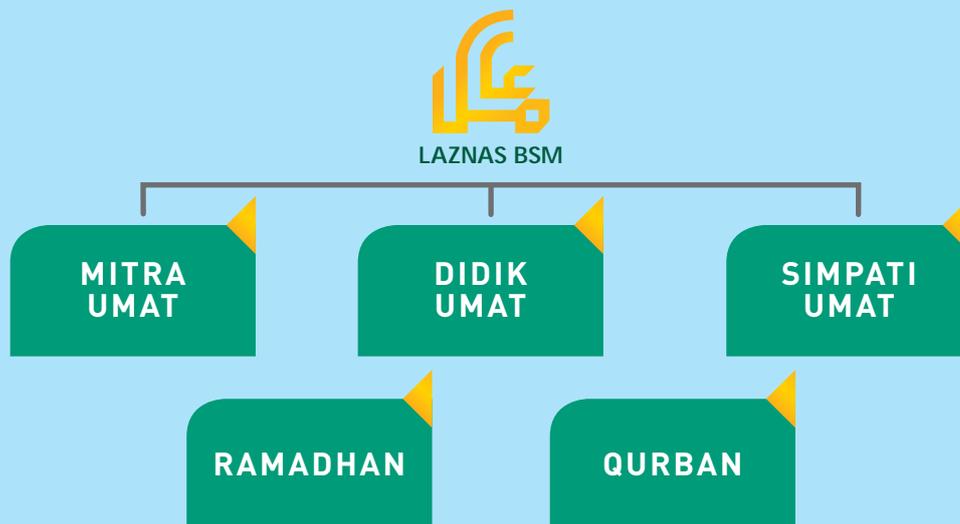
Pertama hingga poin keempat dari tujuan SDG's. Namun demikian, LAZNAS BSM terus berupaya untuk meningkatkan peran serta dalam pembangunan keberlanjutan sebanyak mungkin.

PROGRAM LAZNAS BSM

Dalam mewujudkan Visi dan Misi LAZNAS yang dilandasi pada nilai-nilai pengelolaan amil zakat, LAZNAS BSM telah menyalurkan dana ZIS dan dana sosial lainnya dalam program unggulan yaitu Program SIMPATI UMAT, Program DIDIK UMAT dan Program MITRA UMAT. Ketiga program unggulan tersebut memiliki fokus yang berbeda-beda terhadap distribusi manfaat kepada masyarakat.

Program Simpati Umat menitik-beratkan pada kegiatan sosial berupa bantuan-bantuan dalam

rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sedangkan Program Didik Umat memperbanyak kegiatan dalam bidang garap pada hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan mendorong peningkatan kecerdasan masyarakat. Adapun Program Mitra umat lebih fokus terhadap kegiatan-kegiatan kemitraan dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kemandirian ekonomi.



LAZNAS BSM menyalurkan dana ZIS dan dana sosial lainnya dalam 3 (program) utama antara lain:

1. Mitra Umat

- Micro Entrepreneurship
Merupakan program bantuan dana modal usaha bergulir untuk memulai dan mengembangkan kewirausahaan mustahik.
- The Young Muzakki
Merupakan program pelatihan dan pembekalan keterampilan hidup dan modal usaha kecil dalam bentuk kelompok.
- Kampung Berdaya
Merupakan sarana pemberdayaan potensi masyarakat berbasis kampung tempat tinggal dan komunitas (pesantren dan majelis taklim) dengan memberikan bantuan bibit tanaman, kandang, hewan ternak.

2. Didik Umat

Memberikan bantuan pendidikan (beasiswa) kepada mereka yang membutuhkan dan mengupayakan tetap berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Bantuan Juga termasuk sarana dan prasarana belajar.

3. Simpati Umat

- Kesehatan
Berupa bantuan kepada pihak yg membutuhkan dibidang kesehatan termasuk sarana & prasarananya.
- Kebencanaan dan lingkungan hidup
Bantuan untuk mengantisipasi kondisi darurat serta aktif mengurangi dampak akibat terjadinya bencana sosial. Aktif ikut memperbaiki atau meningkatkan kualitas lingkungan hidup secara luas.

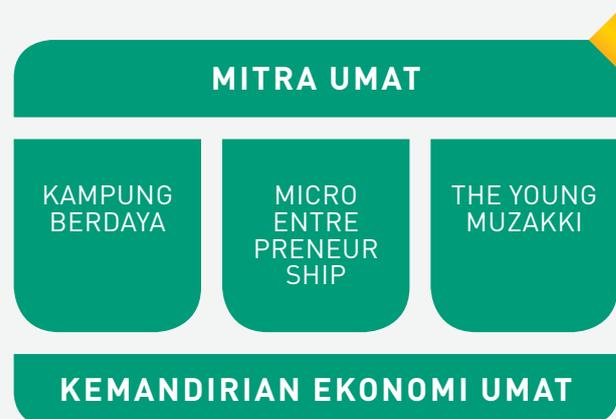
Pada tahun 2016, LAZNAS BSM telah menyalurkan dana ZIS dan dana sosial lainnya melalui program-program tersebut sebesar Rp22.879 juta. Berdasarkan distribusi program, penyaluran dana melalui program Simpati Umat sebesar Rp6.190

juta, program Didik Umat sebesar Rp11.714 juta, program Mitra Umat sebesar Rp517 juta, program Ramadhan sebesar Rp2.888 juta dan program Qurban sebesar Rp1.570 juta.

PROGRAM MITRA UMAT

Penyaluran dana zakat infaq shadaqah yang bertujuan untuk memajukan kemandirian ekonomi masyarakat dengan menciptakan unit-unit usaha yang potensial. Program Mitra Umat disalurkan dalam bentuk pemberian bantuan permodalan, pelatihan, pendampingan dan sebagainya.

Pada tahun 2016, LAZNAS BSM telah menyalurkan dana untuk pemberdayaan umat melalui program MITRA UMAT sebesar Rp524 juta. Kegiatan tersebut telah disalurkan kepada 5 perorangan dan 3 lembaga.



KAMPUNG BERDAYA

Program unggulan “Kampung Berdaya” merupakan sarana pemberdayaan potensi masyarakat dengan membuat kampung berdaya berupa kelompok budidaya jamur tiram, budidaya penggemukan domba dan kambing.

Pelaksanaan program tersebut bertujuan membangun masyarakat yang lebih maju dan berkembang, berdaya yang unggul dan sejahtera dengan menjalin hubungan antar pondok pesantren, lembaga dan swadaya masyarakat. Di samping hal tersebut, program ini diharapkan mampu menciptakan suatu usaha yang bersinergi dan berkembang dalam suatu lingkungan masyarakat.

Beberapa aspek yang juga menjadi penunjang pelaksanaan program ini antara lain:

1. Pendidikan
 - a. Mencerdaskan anak bangsa dengan menghafal Al Qur’an.
 - b. Mencetak lebih banyak generasi muda yang mencintai Al Qur’an.
 - c. Menjaga keberlangsungan dakwah dan syi’ar Islam.
2. Ekonomi
 - a. Ekonomi kreatif, pembibitan jamur tiram, budidaya penggemukan domba dan kambing.
 - b. Kampung wisata edukasi, paduan unsur Rumah Tahfidz Al Qur’an – usaha ekonomi kreatif.
3. Kesehatan dan Lingkungan
 - a. Perilaku hidup bersih dan sehat di rumah dan lingkungan.
 - b. Pemanfaatan limbah jamur dan ternak sehingga memiliki nilai tambah.

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam program ini, antara lain:

1. Membantu masyarakat kepada jenjang usaha yang bernilai ekonomi lebih tinggi.
2. Laboratorium percontohan keberhasilan pemberdayaan dana zakat.
3. Peningkatan kepercayaan dan simpati masyarakat kepada lembaga.
4. Wadah untuk co-branding BSM dan LAZNAS BSM.
5. Salah satu program unggulan LAZNAS BSM dalam pemberdayaan masyarakat.



Selama tahun 2016, LAZNAS BSM telah menyalurkan dana untuk program sebesar Rp494 juta. Dana untuk kegiatan program Kampung Berdaya ini disalurkan ke seluruh wilayah Indonesia. Adapun dari penerima distribusi dana program Kampung Berdaya sebanyak 3 (tiga) lembaga.

Melalui program Kampung Berdaya, LAZNAS BSM berharap dapat memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mampu mengurangi tingkat kemiskinan. Lebih lanjut pertumbuhan ekonomi dapat meningkat dengan adanya kemandirian ekonomi umat.

Tabel Penyaluran Dana Program Kampung Berdaya 2016

Program Besar	Program	Kegiatan	Bentuk	Nominal (Rp)
Mitra Umat	CSR	Bibit ikan dan tanaman	Bantuan dana pemberian bibit ikan & bibit tanaman di wilayah Waduk Bajulmati Situbondo	50.000.000
Mitra Umat	CSR	Pemberdayaan ekonomi masjid	Bantuan dana program pemberdayaan ekonomi masjid di Bandung	94.540.000
Mitra Umat	CSR	Desa Binaan	Bantuan dana csr program desa binaan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	350.000.000
Jumlah				494.540.000

MICRO ENTREPRENEURSHIP

Program Micro Entrepreneurship merupakan program LAZNAS BSM berupa bantuan dan modal usaha bergulir untuk memulai dan mengembangkan kewirausahaan agar lebih maju dan berkembang dalam usahanya. Sasaran pelaksanaan program ini memprioritaskan para mustahik dan masyarakat menengah ke bawah.

Pelaksanaan prgram Micro Entrepreneurship ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menumbuhkan wirausaha baru perorangan
2. Memperkuat usaha mustahik yang telah ada
3. Membentuk kelompok lembaga keuangan mikro

Adapun bentuk Kegiatan yang direalisasikan meliputi:

1. Bantuan modal kerja Rp2 jt – Rp25jt
2. Pendampingan dan monitoring
3. Masa kegiatan selama 1 tahun

Beberapa manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan program Micro Entrepreneurship, antara lain:

1. Menghantarkan kepada jenjang usaha yang bernilai ekonomi lebih tinggi
2. Peningkatan kepercayaan dan simpati masyarakat kepada lembaga
3. Wadah untuk Co Branding BSM dan Laznas BSM

Melalui program Micro Entrepreneurship, LAZNAS BSM memberikan kontribusi dalam menciptakan kemandirian ekonomi umat melalui wirausaha-wirausaha baru. Selama tahun 2016, LAZNAS BSM telah menyalurkan dana untuk program micro entrepreneurship sebesar Rp18 Juta. Dana untuk kegiatan program ini disalurkan ke seluruh wilayah Indonesia.



Tabel Penyaluran Dana Program Micro Entrepreneurship

Program Besar	Program	Kegiatan	Bentuk	Nominal (Rp)
Mitra Umat	Ramadhan	Micro Entrepreneurship	Bantuan biaya kegiatan ramadhan	2.690.000
Mitra Umat	Ramadhan	Micro Entrepreneurship	Bantuan program micro entrepreneurship ramadhan 1436 H	3.050.000
Mitra Umat	CSR	Micro Roas Hajj	Bantuan biaya pelaksanaan program micro road to hajj KC Sorong	13.050.000
Jumlah				18.790.000

THE YOUNG MUZAKKI

Program The Young Muzakki merupakan program bantuan usaha kecil bagi para dhuafa. Pelaksanaan program ini dengan sistem pembinaan dan pendampingan pengelolaan usaha, dimana target dari program ini adalah pondok pesantren, lembaga dan kelompok usaha masyarakat.

Tujuan pelaksanaan program The Young Muzakki tersebut adalah:

1. Menumbuhkan wirausaha baru perorangan
2. Memperkuat usaha mustahik yang telah ada
3. Membentuk kelompok lembaga keuangan mikro

Bentuk Kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini yaitu:

1. Bantuan modal kerja @ Rp 2 jt – Rp25 jt
2. Pendampingan dan monitoring
3. Masa kegiatan selama 1 tahun

Manfaat atas program The Young Muzakki

1. Menumbuhkan wirausahawan baru dan perorangan
2. Membentuk lembaga keuangan mikro
3. Menciptakan wirausaha kecil agar lebih maju dan berkembang



Melalui program The Young Muzakki, LAZNAS BSM menumbuhkan wirausaha-wirausaha baru. Selama tahun 2016, LAZNAS BSM telah menyalurkan dana untuk program The Young Muzakki sebesar Rp7,52 juta.

Tabel Penyaluran Dana Program The Young Muzakki

Program Besar	Program	Sub Program	Perihal	Nominal Pencairan (Rp)
Mitra Umat	The Young Muzakki	Pelatihan	Bantuan program training & coaching PMM/ APM/Cluster admin kediri	5.600.000
Mitra Umat	The Young Muzakki	Pelatihan	Bantuan training kompetensi PMM/APM	1.920.000
Jumlah				7.520.000

PROGRAM DIDIK UMAT

LAZNAS BSM menyadari bahwa bangsa yang maju adalah bangsa yang didukung oleh masyarakat yang terdidik dan berpengetahuan. Pendidikan telah memberikan peranan yang penting terhadap perubahan kondisi suatu bangsa menjadi lebih baik. Semakin banyak masyarakat yang terdidik dapat mendorong lebih cepat perubahan kondisi bangsa ke arah yang lebih maju.

Pendidikan juga memberikan pengaruh positif terhadap diri seseorang. Semakin terdidik seseorang, maka peluang untuk meningkatkan taraf hidup dirinya semakin terbuka lebar. Oleh karena itu, LAZNAS BSM mengambil peran untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat melalui program DIDIK UMAT. Beberapa kegiatan unggulan dari program DiDIK UMAT antara lain: beasiswa, rumah prestasi, dakwah dan wakaf Al Qur'an.

Pada tahun 2016, LAZNAS BSM telah menyalurkan dana untuk pengembangan pendidikan melalui program DIDIK UMAT sebesar Rp11.706 miliar.



BEASISWA

Program Beasiswa merupakan salah satu Program DIDIK UMAT berupa bantuan biaya pendidikan, pendampingan serta pembinaan secara rutin dan berkelanjutan. Program beasiswa ini menjadi bukti peran LAZNAS BSM turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dengan membantu program wajib sekolah 9 tahun.

Program ini diberikan kepada anak-anak yatim, piatu, dhuafa, fakir dan miskin. Pemberian bantuan beasiswa berlaku bagi siswa dhuafa dan berprestasi untuk semua jenjang baik jenjang pendidikan sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) maupun sampai dengan Perguruan Tinggi (PT).

Dengan program Beasiswa ini, LAZNAS BSM bertujuan sebagai berikut:

1. Membantu siswa dhuafa dan berprestasi agar tidak putus sekolah.
2. Mengentaskan kemiskinan.
3. Memberikan pelayanan pendidikan agar lebih maju .

RUMAH PRESTASI

Program Rumah Prestasi merupakan salah satu Program DIDIK UMAT berupa pemberian bantuan sarana dan prasarana pendidikan untuk sekolah atau perguruan tinggi yang berada di wilayah dhuafa dan memiliki keterbatasan finansial.

Melalui pemberian bantuan program Rumah Prestasi diharapkan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dapat terus berlangsung, sehingga anak-anak tetap mendapatkan pendidikan yang layak.

Dengan program Rumah Prestasi, LAZNAS BSM bertujuan sebagai berikut:

1. Membantu memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal.
2. Membantu sekolah atau perguruan tinggi agar dapat menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.

Adapun bentuk Kegiatan dari program Beasiswa ini adalah

1. Bantuan SPP dan tunggakan pembayaran sekolah lainnya dengan anggaran :
 - a. SD/ MI sebesar Rp50.000
 - b. SMP/ MTs sebesar Rp100.000
 - c. SMA/ MA sebesar Rp200.000
 - d. PT sebesar Rp3.000.000
2. Bantuan Beasiswa setiap 6 bulan.

Tahun 2016, LAZNAS BSM telah menyerahkan dana untuk program bantuan beasiswa sebesar Rp2.700 juta.



Adapun bentuk Kegiatan dari program Rumah Prestasi adalah

1. Bantuan Sarana dan Prasarana Pendidikan Maksimal Rp50 jt.
2. Masa program selama 1 tahun.

Tahun 2016, LAZNAS BSM telah menyerahkan dana untuk program bantuan Rumah Prestasi sebesar Rp180 juta.



DAKWAH

Program Dakwah merupakan salah satu Program DIDIK UMAT berupa pembangunan serta perbaikan sarana dan prasarana musholla/ masjid. Program ini juga memberikan bantuan untuk pelaksanaan kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) di masyarakat.

Dengan program Dakwah tersebut, LAZNAS BSM berkomitmen untuk turut serta dalam menyebarkan syiar Islam kepada masyarakat dan berperan dalam menjaga kelestarian tempat ibadah umat Islam.

Dengan program Dakwah ini, LAZNAS BSM bertujuan sebagai berikut:

1. Menjalin hubungan antara pondok pesantren, lembaga dan swadaya masyarakat yang lebih maju dan berkembang dalam suatu wadah masyarakat berdaya yang unggul dan sejahtera.
2. Membangun suatu hubungan yang harmonis

Manfaat dari terlaksananya program Dakwah ini adalah:

1. Menciptakan hubungan yang harmonis.
2. Menambah keimanan kita terhadap Allah SWT.
3. Memajukan perkembangan dan mensejahterakan fasilitas tempat ibadah.

Tahun 2016, LAZNAS BSM telah menyerahkan dana untuk program bantuan Dakwah sebesar Rp8.787 juta



WAKAF AL QUR'AN

Program Wakaf Al Qur'an merupakan salah satu Program DIDIK UMAT berupa program menyebarkan Al Qur'an guna membantu syi'ar dakwah dan memberantas buta aksara Al Qur'an. Kegiatan ini diharapkan melahirkan dan menciptakan semarak budaya gemar mengajarkan dan membaca Al Qur'an diseluruh pelosok negeri.

Tujuan pelaksanaan program Wakaf Al Qur'an ini yaitu sebagai berikut:

1. Memperkuat tali silaturahmi umat islam yang semakin harmonis
2. Membantu umat islam yang mempunyai kendala dalam memiliki kitab suci Al Qur'an
3. Memacu kegemaran umat islam dalam membaca Al Qur'an

Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah penyebaran/ penyaluran Al Qur'an ke seluruh pelosok negeri.

Tahun 2016, LAZNAS BSM telah menyerahkan dana untuk program Wakaf Al Qur'an sebesar Rp37 juta.



Tabel Dana Program Wakaf Al Qur'an 2016

Program Besar	Program	Sub Program	Perihal	Nominal Pencairan
Didik Umat	Dakwah	Wakaf	Biaya kirim Al Qur'an wakaf ke KC Langsa	556.700
Didik Umat	Dakwah	wakaf	Biaya dinas penandatanganan wakaf siri Medan	14.682.000
Didik Umat	Santunan	Tahfidz	Bantuan santunan pendidikan wisuda tahfiz qur'an	5.000.000
Didik Umat	Dakwah	Khotmul Qur'an	Bantuan khotmul Qur'an ramadhan Musholla BSM Bromo	5.000.000
Didik Umat	Dakwah	Hadiah lomba tahfidz	Bantuan santunan anak yatim & pemberian hadiah lomba hafizh al-qur'an dalam rangka milad KCP Dumai Sukajadi ke-5	8.000.000
Didik Umat	Pelatihan	Pelatihan Tajwid	Bantuan biaya penyelenggaraan kegiatan program pelatihan makhrijul huruf (huruf tajwid)	4.700.000
Jumlah				37.938.700

PROGRAM SIMPATI UMAT

Program Simpati Umat merupakan program penyaluran dana zakat infak shadaqah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta bantuan kemanusiaan dunia Islam. Penyaluran dana melalui program Simpati Umat mencakup seluruh wilayah Indonesia. Beberapa kegiatan unggulan dari program Simpati Umat antara lain: kegiatan Sebar 1.000 Sanitasi SAB dan MCK, Rumah Sehat BSM, Warung Balita Seha (WBS) dan kegiatan kemanusiaan dunia Islam.

Pada tahun 2016, LAZNAS BSM telah menyalurkan dana bantuan melalui program Simpati Umat sebesar Rp juta. Adapun penerima bantuan program Simpati Umat sebanyak orang dan lembaga.



SEBAR 1.000 SANITASI SAB DAN MCK

Program ini merupakan salah satu Program SIMPATI UMAT berupa pemberian bantuan pembangunan dan/atau perbaikan sarana air bersih, toilet (kamar mandi) dan tempat wudhu bagi masyarakat kurang mampu di daerah tertinggal dan pelosok nusantara.

LAZNAS BSM berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam penyediaan sarana prasarana kebersihan di ruang publik. Sejalan dengan hal tersebut, LAZNAS BSM memberikan edukasi/pendidikan kepada masyarakat akan pentingnya membangun kesadaran dan berperilaku menjaga kebersihan dan kesehatan. Dengan program ini, juga diharapkan mampu mencegah penyebaran penyakit di masyarakat.

Dengan program ini, LAZNAS BSM bertujuan:

1. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.
2. Menyediakan fasilitas air dan fasilitas sanitasi kepada masyarakat.
3. Meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat terutama di daerah tertinggal dan pedesaan.

Adapun manfaat dari program ini adalah

1. Memperoleh suasana nyaman di lingkungan masyarakat.
2. Memperoleh sumber daya air bersih yang cukup memadai.
3. Menghindari penyakit yang timbul akibat kebersihan air yang tidak terjaga

Tahun 2016, LAZNAS BSM telah menyalurkan dana untuk program Sebar 1.000 Sanitasi SAB dan MCK sebesar Rp1.172 juta.



RUMAH SEHAT BSM

Program Rumah Sehat BSM merupakan salah satu Program SIMPATI UMAT berupa Pelayanan kesehatan dan bantuan biaya berobat gratis bekerjasama dengan klinik atau rumah sakit yang diperuntukkan bagi keluarga dhuafa berbasis majelis ta'lim.

Melalui program Rumah Sehat BSM, LAZNAS BSM turut berperan aktif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam memperbaiki tingkat kesehatan masyarakat.

Dengan program Rumah Sehat BSM, LAZNAS BSM bertujuan sebagai berikut:

1. Membantu masyarakat dhuafa agar dapat berobat secara gratis
2. Mengurangi beban masyarakat dhuafa agar tetap mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik.

Adapun bentuk Kegiatan dari program Rumah Sehat BSM berupa bantuan biaya pengobatan sebesar Rp40.000/orang dengan maksimal 120 orang per klinik dengan ditandai oleh kartu berobat Laznas BSM.

Manfaat dari kegiatan program Rumah Sehat BSM yaitu:

1. Peningkatan kepercayaan dan simpati masyarakat kepada lembaga Laznas BSM di dalam lingkup kesehatan masyarakat.
2. Sebagai salah satu program Laznas BSM dalam mengurangi biaya kesehatan di masyarakat.



WARUNG BALITA SEHAT (WBS)

Program Warung Balita Sehat (WBS) merupakan salah satu program SIMPATI UMAT berupa pemberian bantuan peningkatan kesehatan dan gizi balita keluarga dhuafa menuju balita Indonesia yang sehat dan cerdas dengan pemberian bubur sehat dan makanan bergizi.

Program ini merupakan upaya membantu pemerintah dalam rangka menyelamatkan generasi penerus bangsa dari kekurangan gizi. Hal ini juga diharapkan mampu berperan dalam menekan angka kematian anak karena gizi buruk.

Dengan program WBS ini, LAZNAS BSM bertujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan upaya perbaikan gizi.
2. Mempermudah akses kesehatan bagi anak balita.
3. Menyediakan layanan makanan bergizi seimbang sesuai tahapan usia.

Manfaat dari terlaksananya program WBS ini adalah:

1. Peningkatan kepercayaan dan simpati masyarakat kepada lembaga Laznas BSM dalam lingkup kesehatan masyarakat.
2. Sebagai salah satu program Laznas BSM dalam mengatasi masalah gizi balita.

Bentuk Kegiatan WBS ini berupa pembagian bubur dan makanan bergizi melalui lokasi (warung bubur) yang ditunjuk dan bekerjasama dengan Laznas BSM, di beberapa titik di Indonesia. Diantaranya (Jabodetabek, Garut, dll).



DUNIA ISLAM

Program Dunia Islam merupakan salah satu Program SIMPATI UMAT berupa pemberian bantuan kemanusiaan kepada umat Islam di negara-negara yang sedang mengalami konflik atau penindasan.

Kegiatan kemanusiaan untuk dunia Islam ini sebagai bentuk kepedulian LAZNAS BSM sebagai sesama umat Islam dimana pun berada. Sejalan dengan hal tersebut, kegiatan ini mewujudkan ukhuwah islamiyah.

Tujuan pelaksanaan program Dunia Islam ini yaitu sebagai berikut:

1. Menjalin hubungan antara pondok pesantren, lembaga dan swadaya masyarakat yang lebih maju dan berkembang dalam suatu wadah masyarakat berdaya yang unggul dan sejahtera.
2. Membangun suatu hubungan yang harmonis

Manfaat yang ingin dicapai dari program kegiatan Dunia Islam antara lain:

1. Menciptakan hubungan yang harmonis
2. Menambah keimanan kita terhadap Allah SWT
3. Memajukan perkembangan dan mensejahterakan fasilitas tempat ibadah



PROGRAM RAMADHAN

Program Ramadhan merupakan program kegiatan Islam yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan 1437 H. Penyaluran dana untuk program Ramadhan ini disalurkan ke seluruh wilayah Indonesia. Beberapa kegiatan dari program Ramadhan antara lain: kegiatan tarhib Ramadhan, seminar Ramadhan, santunan anak yatim/piatu, santunan kaun dhuafa & fakir miskin, Mudik Berkah BSM, Pesantren Ramadhan Anak, dan lain-lain. Dana yang disalurkan untuk program Ramadhan selama tahun 2016 Rp2.888 juta



QURBAN MENJANGKAU PELOSOK

Qurban Menjangkau Pelosok (QMP), adalah program untuk memudahkan para mudhobi (berqurban) berbagi dengan menyalurkan bantuan daging kepada saudara muslim yang tidak mampu yang berdomisili di daerah kumuh, daerah miskin, muslim minoritas, dan bencana alam. kegiatan ini sebagai wujud LAZNAS BSM Umat sebagai lembaga sosial yang berfungsi:

1. Tanggung jawab sosial LAZNAS BSM Umat dan BSM kepada Umat Islam.
2. Menumbuhkan kesadaran untuk berqurban dan membantu saudara sesama terutama nasabah BSM.
3. Mengoptimalkan distribusi hewan qurban ke daerah-daerah pelosok dan pedesaan.
4. Sarana sosialisasi, publikasi, dan ekspansi program regular lembaga.

5. Membangun jaringan voulenter (relawan) pada tingkat nasional untuk kepentingan penguatannya peran sosial lembaga.

Program qurban ini bersifat bantuan pemberian daging qurban sampai pelosok daerah terpencil atau sedang terjadi konflik (seperti daerah Palestina) dan lain-lain.

Manfaat dari program ini antara lain:

1. Menjangkau wilayah/daerah bencana.
2. Memperbaiki gizi keluarga prasejahtera.

Dana yang sudah disalurkan melalui program ini selama tahun 2016 sebesar Rp1.570 juta



Foto Kegiatan 2017

KEGIATAN QURBAN

Program Besar	Program	Sub Program	Perihal	Nominal Pencairan (Rp)
Qurban	Qurban	Qurban	Bantuan hewan qurban dalam kegiatan pelaksanaan Idul Adha 1437 H KCP Brebes	27.837.500
Qurban	Qurban	Qurban	Bantuan pelaksanaan bantuan hewan qurban 1437 H	36.760.000
Qurban	Qurban	Qurban	Bantuan csr hewan qurban pada idul adha 1437 H untuk Tuk-Tuk Pulau Samosir	39.982.600
Qurban	Qurban	Qurban	Bantuan biaya pemberian hewan qurban untuk kantor kemenag Surabaya	15.000.000
Qurban	Qurban	Qurban	Bantuan penyaluran hewan qurban 1437 H (cChoirul Anwar)	33.408.500
Qurban	Qurban	Qurban	Bantuan 2 hewan qurban Yaismu dan Al Amanah	66.000.000
Qurban	Qurban	Qurban	Bantuan hewan qurban via BAPEKIS	110.000.000
Qurban	Qurban	Qurban	Bantuan penyaluran hewan qurban 1437 H	1.241.292.700
Jumlah				1.570.281.300



LAZNAS BSM

#AYODONASI

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2016

LAZNAS BSM UMAT

KANTOR PUSAT

Ruko Mega Grosir Cempaka Mas
Blok M1 No 56, Jl. Letjen Suprpto,
RW.8, Sumur Batu, Kemayoran,
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 10640

Telp. +62 21 422 8999

Fax. +62 21 425 1017

